

A. Supratiknya

Kiat Merujuk Sumber Acuan dalam Penulisan Karya Ilmiah



KIAT MERUJUK SUMBER ACUAN DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH

A. Supratiknya



Penerbit
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Kiat Merujuk Sumber Acuan dalam Penulisan Karya Ilmiah

© 2007

PENERBIT UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002

Telp. (0274) 513301, 515253

Fax (0274) 562383

Jl. Gejayan, Mrican Yogyakarta 55281

e-mail: *lemlit@usd.ac.id*

Supratiknya, A.

Cetakan Pertama

vi, 76 hlm.; 148 x 210 mm.

ISBN : 978-979-1088-10-7

EAN : 9-789791-088107

808.02

Editor Bahasa: **S.E. Peni Adji**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

SEKAPUR SIRIH

Dalam membuat karya tulis, apalagi yang bertujuan ilmiah, mencantumkan keterangan tentang sumber yang dipakai sebagai acuan atau dikutip secara langsung maupun tidak langsung - memiliki setidaknya dua makna. Pertama, tindakan itu merupakan bentuk pengakuan dan penghargaan atas hak kekayaan intelektual pengarang-pencipta yang telah lebih dulu membagikan hasil karyanya kepada khalayak luas.

Kedua, tindakan itu bertujuan menolong pembaca melacak dan menemukan sumber-sumber yang mungkin menarik minat pribadi serta berguna untuk mendukung dan memperkaya bobot karya ilmiah yang sedang dikerjakannya.

Mengingat kedua makna itu, pencantuman sumber baik di dalam teks maupun di dalam daftar pustaka perlu dilakukan secara lengkap dan akurat. Selain itu, perlu dilakukan secara hemat dan seperlunya mengikuti tata cara tertentu yang diterima secara luas.

Buku kecil ini menyajikan tata cara seperti dimaksud mengikuti sistem yang berlaku di lingkungan *American Psychological Association*. Secara lebih khusus, pedoman yang disajikan dalam buku ini merupakan saduran dari *American Psychological Association (2001), Publication manual of the American Psychological Association* (ed. ke-5), Washington, DC: Pengarang, khususnya menyangkut dua pokok: cara pencantuman sumber di dalam teks dan penyusunan daftar pustaka.

Pilihan ini didasari pertimbangan pribadi dan praktis. Penyadur buku kecil ini berlatar belakang pendidikan psikologi dan bertugas pokok sebagai dosen di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. Dalam posisinya itu, dia antara lain harus membimbing mahasiswa menyusun skripsi di bidang psikologi. Berdasarkan pengalaman, nyata sekali dibutuhkan sebuah panduan yang agak lengkap tentang tata cara seperti yang dimaksud.

Kendati disebut saduran, perspektif aslinya sebagai pedoman yang ditujukan bagi khalayak penulis berbahasa Inggris sedikit-banyak dipertahankan. Bagi khalayak penulis berbahasa Indonesia hal ini diharapkan juga membantu saat mereka harus menyusun karya ilmiah bagi khalayak berbahasa Inggris.

Penyadur mengucapkan terima kasih kepada P. Eddy Suhartanto, M.Si., Dekan Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma atas kesempatan yang diberikan untuk menyusun pedoman kecil ini. Kepada V. Didik Suryo Hartoko, M.Si., sejawat dosen di Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma yang rela *review* dan memberikan kritik atas naskah awal pedoman ini, penyadur juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Kepada para mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma yang berjasa menyadarkan penyadur tentang pentingnya pedoman ini lewat partisipasi mereka entah sebagai peserta mata kuliah Seminar, penyusun skripsi atau penempuh ujian pendadaran skripsi yang melibatkan penyadur sebagai entah pengampu, pembimbing atau penguji, penyadur juga mengucapkan terima kasih. Akhirnya, pedoman ini diharapkan bermanfaat dalam penulisan karya ilmiah pada umumnya dan penulisan skripsi pada khususnya baik di lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma maupun di lingkungan belajar yang lebih luas.

Kampus Paingan, 13 Januari 2007
A. Supratiknya

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH	III
DAFTAR ISI	V
BAB I. PENCANTUMAN SUMBER DALAM TEKS	1
A. Prinsip Umum	1
B. Ketentuan Lebih Rinci	2
1. Satu Sumber oleh Satu Pengarang	2
2. Satu Sumber oleh Beberapa Pengarang	3
3. Kelompok sebagai Pengarang	4
4. Sumber tanpa Pengarang (termasuk Produk Hukum) atau dengan Pengarang Anonim	5
5. Pengarang dengan Nama Pokok yang sama	6
6. Dua atau Lebih Sumber dalam Satu Tanda Kurung	7
7. Sumber berupa Karya-karya Klasik	8
8. Bagian-bagian Khusus dari Sebuah Sumber	9
9. Komunikasi Pribadi	9
10. Mencantumkan Sumber pada Bagian Teks yang Terletak di antara Kurung	10
BAB II. DAFTAR PUSTAKA	11
A. Kesesuaian antara Teks dan Daftar Pustaka	12
B. Penyusunan Daftar Pustaka yang Akurat dan Lengkap	12
C. Sistem <i>APA</i>	13
D. Urutan Sumber dalam Daftar Pustaka	14

E.	Sumber-sumber yang Dipakai sebagai Bahan dalam Meta-Analisis	18
F.	Daftar Pustaka Sistem <i>APA</i>	18
BAB III.	CONTOH PENULISAN SUMBER DALAM DAFTAR PUSTAKA MENURUT SISTEM <i>APA</i>	31
A.	Terbitan Berkala	31
B.	Buku, Brosur, dan Bab di dalam Buku	41
C.	Laporan Teknis dan Laporan Penelitian	48
D.	<i>Proceedings</i> Pertemuan dan Simposium Ilmiah	52
E.	Disertasi Doktor dan Tesis Magister	54
F.	Karya yang Tidak Diterbitkan dan Penerbitan untuk Kalangan Terbatas	56
G.	<i>Review</i> atau Timbangan	58
H.	Media Audiovisual	59
I.	Media Elektronik	62
DAFTAR PUSTAKA		75
TENTANG PENYADUR		76

BAB I

PENCANTUMAN SUMBER DALAM TEKS

Salah satu sistem tata tulis dalam penulisan ilmiah yang berlaku secara internasional adalah yang dikembangkan oleh *the American Psychological Association*, yang selanjutnya kita sebut **sistem APA**. Sistem *APA* dipaparkan dalam sebuah buku pedoman, yaitu *Publication Manual of the American Psychological Association*. Buku pedoman mutakhir adalah edisi ke-5 yang terbit pada 2001.

Sistem *APA* menggolongkan karya ilmiah berupa artikel jurnal ke dalam lima kategori, yaitu **laporan penelitian empiris** (*reports of empirical studies*), **artikel review** (*review articles*), **artikel teoretis** (*theoretical articles*), **artikel metodologis** (*methodological articles*), dan **studi kasus** (*case studies*).

Dalam menyusun karya ilmiah, kita lazim mengutip pendapat atau hasil penelitian dari pakar atau pekerja ilmiah lain yang sudah lebih dulu mempublikasikan karya mereka. Sumber asal kutipan semacam ini perlu kita cantumkan dalam teks yang kita tulis. Tata tulis pencantuman sumber seperti yang dimaksud menurut Sistem *APA* adalah seperti dipaparkan pada uraian berikut ini.

A. Prinsip Umum

1. Sistem *APA* menganut metode pencantuman pengarang-tahun (*author-date method of citation*). Artinya, **nama pokok** (*surname*) tanpa imbuhan apa pun dan **tahun penerbitan**

karya yang dikutip perlu disisipkan di tempat yang semestinya dalam teks.

2. Jika nama pengarang sudah disebut sebagai bagian dari narasi, maka yang perlu dicantumkan cukup tahun penerbitan karya-nya **di antara tanda kurung**. Jika nama pengarang belum disebut, maka baik nama pengarang maupun tahun penerbitan perlu dicantumkan di antara tanda kurung dan **dipisahkan dengan koma**.
3. Sekalipun tersedia informasi tentang tanggal, bulan dan tahun penerbitan sebuah sumber, yang perlu dicantumkan dalam teks **tetap hanya tahun penerbitan-nya**.
4. Jika baik tahun penerbitan maupun nama pokok pengarang sudah disebut sebagai bagian dari narasi, maka tidak perlu lagi dicantumkan secara khusus. Menurut pengamatan, kasus semacam ini jarang terjadi.
5. Dalam satu paragraf yang sama tidak perlu lagi mencantumkan tahun penerbitan saat mencantumkan sumber yang pernah dicantumkan, asalkan hal ini tidak menimbulkan kebingungan.

B. Ketentuan Lebih Rinci

1. Satu Sumber oleh Satu Pengarang

Semua ketentuan di atas langsung berlaku pada kasus ini.

Contoh-contoh:

Walker (2000) membandingkan waktu reaksi

Dalam sebuah penelitian tentang waktu reaksi (Walker, 2000)

Pada tahun 2000 Walker membandingkan waktu reaksi

Dalam sebuah penelitian tentang waktu reaksi, Walker (2000) mendeskripsikan metode ... Walker juga menemukan

2. Satu Sumber oleh Beberapa Pengarang

- a. Jika sebuah sumber ditulis oleh dua pengarang, **nama kedua pengarang** perlu dituliskan setiap kali mencantumkan sumber itu dalam teks.
- b. Jika sebuah sumber ditulis oleh tiga, empat, atau lima pengarang, tuliskan **semua pengarang** saat pertama kali sumber itu dicantumkan. Dalam pencantuman selanjutnya, cukup dituliskan nama pokok **pengarang pertama** diikuti **et al.** (tak perlu dicetak miring, dan diberi tanda baca **titik** sesudah al.), serta tahun penerbitannya jika merupakan pencantuman pertama dalam sebuah paragraf.

Contoh-contoh:

Wasserstein, Zapulla, Rosen, Gerstman, dan Rock (1994)
menemukan

(Gunakan format ini saat pertama kali mencantumkannya
dalam teks)

Wasserstein et al. (1994) menemukan

(Gunakan format ini saat pertama kali mencantumkannya
dalam setiap paragraf berikutnya).

Wasserstein et al. menemukan

(Gunakan format ini pada pencantuman kedua dan
seterusnya dalam setiap paragraf).

Perkecualian: Jika dua sumber bertahun sama memiliki format yang sama saat diringkas (misal, baik Bradley, Ramirez, & Soo, 1994, maupun Bradley, Soo, Ramirez, & Brown, 1994, jika diringkas keduanya akan menjadi Bradley et al., 1994), maka cantumkanlah nama pengarang pertama dan sebanyak mungkin nama pengarang berikutnya dari masing-masing sumber sehingga membedakan keduanya secara jelas, diikuti tanda koma dan **et al.**

Bradley, Ramirez, dan Soo (1994) serta Bradley, Soo, et al.
(1994)

- c. Jika sebuah sumber ditulis oleh enam pengarang atau lebih, cantumkan nama dari pengarang pertama diikuti **et al.** serta tahun penerbitannya baik pada pencantuman pertama maupun pencantuman-pencantuman berikutnya. (Namun, dalam **daftar pustaka** cantumkan nama dan inisial keenam pengarang pertama, sedangkan nama pengarang sisanya jika masih ada cukup diwakili dengan **et al.**).
- d. Jika dua sumber ditulis oleh enam atau lebih pengarang dan jika diringkas memiliki format yang sama, cantumkanlah nama pengarang pertama dan sebanyak mungkin nama pengarang berikutnya dari masing-masing sumber sehingga membedakan keduanya secara jelas, diikuti tanda **koma** dan **et al.**

Contoh:

Kasslyn, Koenig, Barret, Cave, Tang, dan Gabrieli (1996)

Kasslyn, Koenig, Gabrieli, Tang, Marsolek, dan Daly (1996)

Di dalam teks masing-masing harus dituliskan sebagai berikut:

Kasslyn, Koenig, Barrett, et al. (1996) serta Kasslyn, Koenig, Gabrieli, et al. (1996)

- e. Di dalam teks (*running text*) nama dua pengarang dari sebuah sumber perlu dihubungkan dengan kata **dan** (atau **and**). Jika dituliskan di antara kurung, dalam judul tabel atau gambar, dan dalam daftar pustaka, kedua nama itu cukup dihubungkan dengan *ampersand* atau tanda penghubung (**&**).

Contoh:

seperti dinyatakan oleh Nightlinger dan Littlewood (1993)
sebagaimana telah dibuktikan (Joreskog & Sorborn, 1989)

3. Kelompok sebagai Pengarang

Nama-nama kelompok sebagai pengarang (misal, perusahaan, asosiasi, badan atau lembaga pemerintahan, dan kelompok studi) lazimnya dituliskan secara lengkap setiap kali harus dicantumkan

dalam teks. Nama sejumlah kelompok sebagai pengarang bisa dituliskan secara lengkap pada pencantuman pertama dan dituliskan akronim atau singkatannya pada setiap pencantuman berikutnya. Dalam memutuskan perlu tidaknya menggunakan akronim dari nama kelompok sebagai pengarang, bisa dipakai dasar pertimbangan sebagai berikut: (a) Jika nama itu panjang dan tidak praktis sedangkan akronimnya pun sudah cukup dikenal atau mudah dipahami, maka pada pencantuman kedua dan selanjutnya bisa cukup digunakan akronimnya; (b) Jika nama itu tidak terlalu panjang sedangkan akronimnya pun tidak segera mudah dipahami, sebaiknya dituliskan secara lengkap setiap kali mencantumkannya.

Contoh-contoh:

Penulisan di daftar pustaka:

National Institute of Mental Health. (1999).

Penulisan pada pencantuman pertama di dalam teks:

(National Institute of Mental Health [NIMH], 1999)

Penulisan pada pencantuman selanjutnya di dalam teks:

(NIMH, 1999)

Sebaliknya, nama kelompok sebagai pengarang berikut ini perlu senantiasa dituliskan secara lengkap:

Penulisan di daftar pustaka:

University of Pittsburgh. (1993).

Penulisan pada setiap pencantuman di dalam teks:

(University of Pittsburgh, 1993)

4. Sumber tanpa Pengarang (termasuk Produk Hukum) atau dengan Pengarang Anonim

- a. Jika sebuah sumber tidak memiliki pengarang, tuliskan di dalam teks **beberapa kata pertama** dari format yang dituliskan dalam daftar pustaka (biasanya **judul**) dan tahun penerbitannya. Berilah tanda petik jika yang harus dituliskan adalah judul

artikel atau bab, dan cetaklah miring jika yang harus dituliskan adalah nama jurnal atau judul buku, brosur, atau laporan.

tentang layanan cuma-cuma (“Penelitian menunjukkan,”
1982)

dalam buku *College Bound Series* (1979)

- b. Sumber berupa produk hukum diperlakukan layaknya sumber tanpa pengarang. Artinya, saat harus mencantumkan sumber-sumber seperti berkas perkara pengadilan, statuta, dan undang-undang di dalam teks, maka tuliskanlah beberapa kata pertama nama atau judul produk hukum itu dan tahun penerbitannya.
- c. Jika pengarang sebuah sumber dinyatakan “Anonim,” di dalam teks dituliskan Anonim, diikuti tanda baca koma dan tahun penerbitan:

(Anonim, 1998)

Dalam daftar pustaka, sumber anonim diurutkan secara alfabetis mengikuti kata Anonim.

5. Pengarang dengan Nama Pokok yang sama

Jika sebuah daftar pustaka memuat sumber-sumber dengan dua atau lebih pengarang yang memiliki nama pokok sama, tuliskanlah semua **inisial** nama para pengarang pertama pada setiap pencantuman masing-masing sumber dalam seluruh teks, sekalipun tahun penerbitan masing-masing mungkin berbeda. Inisial membantu pembaca menghindari kebingungan saat membaca teks serta membantu menemukan suatu sumber dalam daftar pustaka.

R. D. Luce (1959) dan P. A. Luce (1986) juga menemukan
J. M. Goldberg dan Neff (1961) serta M. E. Goldberg dan
Wurtz (1972)

6. Dua atau Lebih Sumber dalam Satu Tanda Kurung

Urutkanlah dua atau lebih sumber **dalam satu tanda kurung** sama seperti urutan sumber-sumber itu dalam daftar pustaka, mengikuti petunjuk berikut ini.

- a. Urutkanlah dua atau lebih sumber oleh pengarang atau pengarang-pengarang yang sama berdasarkan tahun penerbitannya. Letakkanlah sumber yang sedang dalam proses penerbitan (*in press* atau *dalam proses penerbitan*) sebagai yang terakhir. Tuliskanlah nama atau nama-nama pokok pengarang cukup satu kali, untuk setiap sumber berikutnya cukup dituliskan tahun penerbitannya, dipisahkan dengan tanda baca koma.

Penelitian terdahulu (Edeline & Weinberger, 1991, 1993)

Penelitian terdahulu (Gogel, 1984, 1990, dalam proses penerbitan)

- b. Bedakanlah beberapa sumber oleh pengarang yang sama (atau oleh dua atau lebih pengarang yang sama) dan dengan tahun penerbitan yang juga sama dengan cara membubuhkan imbuhan huruf **a**, **b**, **c**, dan seterusnya tepat sesudah tahun penerbitannya. Tahun penerbitannya tetap perlu selalu dituliskan ulang. Imbuhan-imbuhan itu juga perlu dituliskan dalam daftar pustaka yang diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama atau judul (artikel, bab, atau karya utuh).

Beberapa penelitian (Johnson, 1991a, 1991b, 1991c; Singh, 1983, dalam proses penerbitan-a; dalam proses penerbitan-b)

- c. Urutkanlah dua atau lebih sumber oleh pengarang-pengarang yang berbeda dalam satu tanda kurung secara alfabetis berdasarkan nama pokok pengarang pertama. Pisahkan sumber-sumber itu dengan tanda baca titik-koma.

Beberapa penelitian (Balda, 1980; Kamil, 1988; Pepperberg & Funk, 1990)

Perkecualian: Sumber utama bisa dipisahkan dari sumber-sumber lain dalam satu tanda kurung dengan menyisipkan frase tertentu, misal **periksa juga**, tepat sebelum yang pertama dari rangkaian sumber berikutnya, yang juga diurutkan secara alfabetis.

(Minor, 2001; periksa juga Adams, 1999; Storandt, 1997)

7. Sumber berupa Karya-karya Klasik

- a. Jika sebuah sumber tanpa dilengkapi tahun penerbitan, tuliskanlah dalam teks nama pengarang, diikuti tanda koma dan **n.d.** kependekan dari **no date** atau diindonesiakan menjadi **tanpa tahun**. Jika tidak tersedia informasi tentang tahun penerbitan aslinya, misal pada kasus karya-karya kuno, tuliskanlah tahun penerjemahan yang Anda pakai, didahului **trans.** atau diindonesiakan menjadi **terj.**, atau tahun dari versi yang Anda gunakan, didahului dengan kata **versi**. Sebaliknya, jika tahun penerbitan asli sumber itu diketahui, tuliskanlah saat mencantumkannya dalam teks.

(Aristoteles, terj. 1931)

James (1890/1983)

- b. Sumber berupa karya-karya klasik yang sudah dikenal luas, seperti karya-karya Yunani dan Romawi kuno, Al'Quran atau Injil, tidak wajib dicantumkan dalam daftar pustaka. Cukup dituliskan versi yang Anda pakai pada pencantuman pertama dalam teks. Bagian-bagian dalam karya-karya klasik tertentu (misal, buku, bab, bait, baris atau ayat) seringkali diberi nomor secara sistematis secara utuh dan lengkap. Cantumkanlah nomor yang bersangkutan dan bukan nomor halamannya saat menyebut bagian tertentu dari sumber yang Anda gunakan:

1 Kor. 13:1 (Versi Baku yang sudah Direvisi)

8. Bagian-bagian Khusus dari Sebuah Sumber

- a. Yang dimaksud bagian khusus dari sebuah sumber bisa berupa kalimat, paragraf atau bab, tabel, gambar, rumus, dan sebagainya yang dikutip secara langsung atau secara apa adanya. Saat mencantumkan bagian khusus sebuah sumber semacam itu di dalam teks, tuliskanlah nomor halaman, bab, gambar, tabel, atau rumus secara semestinya. Kutipan-kutipan langsung harus selalu dilengkapi nomor halaman. Kata **halaman** perlu disingkat (**h.** untuk halaman tunggal, dan **hh.** untuk halaman ganda), sedangkan **bab** bisa dituliskan secara utuh.

(Cheek & Buss, 1981, h. 332)

(Shimamura, 1989, bab 3)

- b. Jika bagian khusus itu dikutip dari sumber-sumber elektronik yang tidak dilengkapi nomor halaman, cantumkanlah nomor paragrafnya, jika ada, didahului lambang ¶ atau akronim **para**. Jika baik nomor halaman maupun nomor paragrafnya tidak ada, tuliskanlah judul (atau subjudul) serta nomor paragraf mengikuti judul itu untuk mengarahkan pembaca pada bagian sumber yang kita kutip.

(Myers, 2000, ¶ 5)

(Beutler, 2000, bagian Kesimpulan, para. 1)

- c. Saat mencantumkan bagian khusus tertentu dari karya-karya klasik, tuliskanlah nomor baris, buku, dan bagian sebagaimana mestinya, dan jangan sekali-sekali mencantumkan nomor halaman, sekalipun itu merupakan kutipan langsung.

9. Komunikasi Pribadi

- a. Komunikasi pribadi bisa berupa surat, memo, komunikasi elektronik tertentu (misal, *e-mail* atau pesan-pesan dari kelompok-kelompok diskusi yang tidak diarsipkan atau dari *electronic bulletin boards*), wawancara pribadi, pembicaraan

telepon, dan sejenisnya. Karena bukan merupakan data yang bisa ditampilkan kembali (*non-recoverable data*), maka **komunikasi pribadi tidak dicantumkan dalam daftar pustaka**. Komunikasi pribadi hanya perlu dicantumkan dalam naskah. Tuliskanlah baik inisial maupun nama pokok komunikator, dan tuliskanlah juga data waktu selengkap mungkin (tanggal, bulan, dan tahun).

T. K. Lutes (komunikasi pribadi, 18 April, 2001)

(V. -G. Nguyen, komunikasi pribadi, 28 September, 1998)

- b. Saat akan mencantumkan jenis-jenis informasi elektronik lain sebagai komunikasi pribadi, putuskanlah dulu apakah hal itu tepat atau tidak. Jaringan komputer (termasuk internet) kini memang menyediakan forum untuk saling berkomunikasi. Tentu saja, apa yang Anda cantumkan harus memiliki relevansi atau nilai ilmiah.

10. Mencantumkan Sumber pada Bagian Teks yang Terletak di antara Kurung

Saat mencantumkan sumber pada bagian teks yang sudah terletak di antara kurung, gunakanlah tanda koma untuk memisahkan tahun penerbitannya, bukan menggunakan tanda kurung lain.

(periksa Tabel 2 dalam Hashtroudi, Chrosniak, & Schwartz, 1991, untuk mendapatkan gambaran data secara lengkap)

BAB II

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka yang lazim dicantumkan pada akhir sebuah karya ilmiah memuat semua sumber yang diacu dalam penyusunan karya yang bersangkutan. Khususnya bagi pembaca, informasi ini bermanfaat membantu melacak dan menemukan masing-masing sumber yang tercantum di dalam daftar pustaka itu. Menyangkut tata tulisnya, *Publication Manual of the American Psychological Association* (ed. ke-5, 2001) menganut prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. **Daftar pustaka** memuat karya atau sumber yang secara khusus dipakai untuk mendukung penulisan artikel ilmiah tertentu. Lawannya adalah **bibliografi** yang memuat aneka karya atau sumber untuk memperkaya informasi latar belakang atau sebagai bahan kajian lebih lanjut tentang pokok yang dibahas dalam sebuah artikel ilmiah. Sumber yang tercantum dalam bibliografi seringkali dilengkapi dengan catatan deskriptif seperlunya. **Dalam Sistem APA, setiap karya ilmiah perlu dilengkapi daftar pustaka, bukan bibliografi.**
2. Menurut Sistem APA, sumber-sumber yang dipakai dalam penulisan sebuah karya ilmiah perlu dicantumkan dalam teks mengikuti sistem pengarang-tahun publikasi (*author-date citation system*). Selanjutnya, sumber-sumber itu perlu dicantumkan secara lengkap dan diurutkan secara alfabetis dalam daftar pustaka.

Ketentuan yang lebih rinci menyangkut tata tulis daftar pustaka menurut Sistem *APA* diuraikan pada bagian berikut ini.

A. Kesesuaian antara Teks dan Daftar Pustaka

Semua sumber yang disebut dalam teks harus tercantum dalam daftar pustaka. Sebaliknya, setiap sumber yang tercantum dalam daftar pustaka harus disebut dalam teks. Selain itu, penulisan nama pokok pengarang atau para pengarang dan tahun penerbitan dalam teks dan dalam daftar pustaka harus sesuai.

B. Penyusunan Daftar Pustaka yang Akurat dan Lengkap

Data tentang sumber pustaka harus akurat dan lengkap. Data sumber pustaka yang perlu dicantumkan dalam daftar pustaka lazimnya meliputi **nama pengarang**, **tahun penerbitan**, dan **judul** karangan. Untuk sumber berupa buku, sesudah judul karangan perlu dilengkapi dengan **data penerbitan** mencakup nama kota tempat penerbitan dan nama penerbit. Untuk sumber berupa artikel dalam jurnal ilmiah, data penerbitannya mencakup **nama jurnal**, **nomor volume** atau edisi, dan **nomor halaman**. Pengarang bertanggungjawab atas ketepatan semua informasi dalam daftar pustaka yang disusunnya. Daftar pustaka yang akurat mengukuhkan predikat pengarang sebagai peneliti yang cermat. Sebaliknya, daftar pustaka yang tidak akurat atau tidak lengkap “terus tercetak dan menimbulkan gangguan yang menjengkelkan bagi peneliti lain di masa mendatang serta merupakan monumen kecerobohan si pengarang” (Bruner, 1942, h. 68).

C. Sistem APA

Daftar pustaka hanya memuat sumber yang disebut dalam artikel dan hanya menyediakan data yang bisa dilacak kembali (*recoverable*), maka jangan mencantumkan berbagai jenis komunikasi pribadi, seperti surat, memoranda, dan komunikasi elektronik yang bersifat informal, di dalamnya. Komunikasi pribadi cukup disebut dalam teks. Daftar pustaka diketik dengan spasi ganda dan diinden.

1. **Singkatan.** Singkatan untuk aneka bagian buku dan bentuk penerbitan lain yang lazim digunakan dalam daftar pustaka meliputi:

Bagian Buku/ Publikasi Lain	Singkatan	
	Inggris	Indonesia
chapter	chap.	bab
edition	ed.	ed.
revised edition	Rev. ed.	Ed. rev.
second edition	2 nd ed.	ed. ke-2
Editor (Editors)	Ed. (Eds.)	Ed. atau Peny.
Translator(s)	Trans.	Penerj. atau Terj.
no date	n.d.	tanpa tahun
Volume	Vol.	Vol. atau Jilid
volumes	vols.	vols. atau jilid
Number	No.	No.
Part	Pt.	Bag.
Technical Report	Tech. Rep.	Lap. Tek.
Supplement	Suppl.	Supl.

2. **Tempat Penerbitan.** Cantumkan nama tempat penerbit buku, laporan, brosur, dan terbitan tidak berkala atau lepas lainnya. Jika penerbitnya adalah sebuah universitas, sedangkan nama kota penerbitan sudah tercantum dalam nama universitas, nama kota penerbitan itu tidak perlu ditulis ulang.

3. **Bilangan Arab.** Sistem APA menggunakan bilangan Arab untuk berbagai keperluan penomoran dalam jurnal, sekalipun ada jurnal yang menggunakan bilangan Yunani selain Arab. Alasannya, hal itu lebih hemat ruang dan lebih mudah dipahami.

D. Urutan Sumber dalam Daftar Pustaka

1. **Mengurutkan Nama secara Alfabetis.** Urutkanlah sumber yang dicantumkan dalam daftar pustaka secara alfabetis berdasarkan nama pokok (*surname*) pengarang, dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Urutkanlah secara alfabetis, huruf demi huruf. Prinsipnya, “*nothing precedes something*”. Contoh: **Brown, J. R.** harus mendahului **Browning, A. R.**, sekalipun huruf “i” pada Browning dalam alfabet mendahului huruf “j” pada Brown, J. R.
 - b. Dalam pengurutan alfabetis, urutkanlah prefiks M’, Mc, dan Mac secara hurufiah, bukan sebagaimana ketiganya mesti diucapkan, yaitu “Mac”. Tanda apostrof (‘) hendaknya diabaikan. Contoh: **MacArthur** harus mendahului **McAllister**, sedangkan **MacNeil** harus mendahului **M’Carthy**.
 - c. Dalam pengurutan alfabetis nama-nama pokok yang mengandung kata depan dan preposisi (seperti **de**, **la**, **du**, **von**, dsb.), ikutilah kelaziman yang berlaku dalam bahasa aslinya. Jika Anda yakin bahwa suatu imbuhan lazim merupakan bagian dari nama pokok (contoh: **De Vries**), perlakukanlah prefiks itu sebagai bagian dari nama pokok dan urutkanlah berdasarkan prefiks itu (contoh: **DeBase** harus mendahului **De Vries**). Jika prefiks tidak lazim dipakai (contoh: **Helmholtz**, dan bukan **von Helmholtz**), maka prefiks itu bisa diabaikan sehingga dalam alfabetisasinya prefiks itu cukup ditempatkan terakhir mengikuti inisial (contoh: **Helmholtz, H.L.F. von**).

d. Dalam pengurutan alfabetis sumber-sumber yang mengandung angka atau bilangan, urutkanlah seolah-olah angka atau bilangan itu diucapkan.

2. ***Urutan Beberapa Sumber oleh Pengarang Pertama yang Sama.*** Ketika mengurutkan beberapa sumber dengan pengarang pertama yang sama, tuliskanlah nama pengarang pada pencantuman pertama dan semua pencantuman berikutnya, selanjutnya terapkanlah ketentuan berikut ini dalam pengurutannya.

a. Beberapa sumber berpengarang tunggal oleh pengarang yang sama harus diurutkan berdasarkan tahun penerbitannya, dimulai dari yang paling awal.

Hewlett, L. S. (1996).

Hewlett, L. S. (1999).

b. Sumber berpengarang tunggal harus mendahului sumber berpengarang ganda yang diawali dengan nama pengarang yang sama.

Alleyne, R. L. (2001).

Alleyne, R. L., & Evans, A. J. (1999)

c. Beberapa sumber dengan pengarang pertama yang sama serta pengarang kedua atau ketiga yang berbeda harus diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama pokok pengarang kedua atau, jika pengarang kedua juga sama, maka harus didasarkan pada nama pengarang ketiga, dan begitu seterusnya.

Gosling, J. R., Jerald, K., & Belfar, S. F. (2000).

Gosling, J. R., & Tevlin, D. F. (1996).

Hayward, D., Firsching, A., & Brown, J. (1999).

Hayward, D., Firsching, A., & Smigel, J. (1999).

- d. Sumber-sumber berpengarang ganda dengan pengarang-pengarang yang sama harus diurutkan berdasarkan tahun penerbitan karya mereka, dimulai dari yang paling awal.

Cabading, J. R., & Wright, K. (2000).

Cabading, J. R., & Wright, K. (2001).

- e. Sumber-sumber dengan pengarang yang sama (atau dua atau lebih pengarang yang sama dan dengan urutan yang sama pula) serta dengan tahun penerbitan yang sama harus diurutkan secara alfabetis berdasarkan judul karya mereka (kata “**A**” atau “**The**” dalam judul karangan berbahasa Inggris bukan kata signifikan maka tidak diperhitungkan sebagai bagian judul dalam pengurutan alfabetis). Huruf kecil – **a, b, c**, dan seterusnya – perlu dicantumkan langsung di belakang tahun penerbitan dan dalam tanda kurung untuk membedakan sumber yang satu dari yang lain.

Baheti, J. R. (2001a). Control ...

Baheti, J. R. (2001b). Roles of ...

Perkecualian: Jika beberapa sumber oleh pengarang-pengarang yang sama dipublikasikan pada tahun yang sama namun sebagai artikel berseri (contoh, **Bagian 1** dan **Bagian 2**), maka harus diurutkan mengikuti urutan serinya, bukan secara alfabetis berdasarkan judulnya.

3. ***Urutan Beberapa Sumber oleh Pengarang Pertama yang Berlainan namun Memiliki Nama Pokok (Surname) yang Sama.*** Sumber-sumber oleh pengarang-pengarang yang berbeda, namun dengan nama pokok yang sama harus diurutkan secara alfabetis berdasarkan inisial pertamanya.

Mathur, A. L., & Wallston, J. (1999).

Mathur, S. E., & Ahlers, R. J. (1998).

Perhatian: Ketika mencantumkan sumber-sumber semacam itu di dalam teks, inisial nama-nama pengarang utama harus dicantumkan.

J. M. Goldberg dan Neff (1961) serta M. E. Goldberg dan Wurtz (1972).

4. **Urutan Beberapa Sumber oleh Pengarang Kelompok atau Tanpa Pengarang.** Kadang-kadang ada sumber yang mencantumkan badan, asosiasi, atau lembaga sebagai pengarang, atau bahkan tanpa pengarang sama sekali. Ketentuan pengurutannya adalah sebagai berikut.
 - a. Urutkanlah secara alfabetis pengarang kelompok (contoh, asosiasi atau lembaga pemerintah) berdasarkan kata pokok pertama yang membentuk nama lembaga itu. Dasarkanlah pada nama lengkap resmi badan atau lembaga itu, bukan akronim atau singkatannya (contoh: *American Psychological Association*, bukan *APA*). Lembaga induk harus ditempatkan mendahului lembaga lain yang merupakan subdivisinya (contoh: **Universitas Sanata Dharma, Fakultas Psikologi**).
 - b. Jika, dan hanya jika, sebuah sumber nyata-nyata dilengkapi dengan pengarang “Anonim”, sumber itu bisa diawali dengan kata **Anonim** yang dituliskan secara lengkap, selanjutnya pengurutan alfabetisnya didasarkan pada kata Anonim yang seolah-olah dipandang sebagai nama yang sebenarnya.
 - c. Jika sebuah sumber tanpa pengarang, judul karangan harus digeser maju menggantikan posisi pengarang, selanjutnya pengurutan alfabetisnya didasarkan kata pokok pertama yang membentuk judul karangan.
 - d. Sumber-sumber hukum harus diperlakukan sebagai sumber tanpa pengarang. Artinya, harus diurutkan secara alfabetis berdasarkan kata pokok pertama yang membentuk judul atau nama sumber hukum itu.

E. Sumber-sumber yang Dipakai sebagai Bahan dalam Meta-Analisis

Untuk menghemat ruang dalam jurnal, tidak perlu mencantumkan sumber-sumber yang dijadikan bahan meta-analisis dalam apendiks atau lampiran terpisah. Sumber-bahan semacam ini cukup diintegrasikan secara alfabetis dalam daftar pustaka. Untuk membedakannya dari sumber yang lain, berikanlah tanda **asterisk** (*) di depan masing-masing sumber-bahan itu.

Bandura, A. J. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

*Bretschneider, J. G., & McCoy, N. L. (1968). Sexual interest and behavior in healthy 80- to 102-year-olds. *Archives of Sexual Behavior*, 14, 43-50.

Bubuhkanlah pernyataan catatan berikut pada awal daftar pustaka: **“Sumber yang ditandai dengan asterisk merupakan bahan meta-analisis”**. Pencantuman sumber semacam itu di dalam teks tidak perlu didahului dengan asterisk.

F. Daftar Pustaka Sistem APA

Pada bagian berikut akan dipaparkan unsur-unsur utama dari jenis-jenis sumber yang paling umum dipakai dalam penulisan karya ilmiah.

1. *Bentuk Umum*

Terbitan Berkala (Periodical)

Pengarang, A. A., Pengarang, B. B., & Pengarang, C. C. (1994).
Judul artikel. *Nama Terbitan Berkala*, xx, xxx-xxx.

Terbitan berkala meliputi sumber-sumber yang diterbitkan secara teratur-berkelanjutan: jurnal, majalah, buletin ilmiah, dan sebagainya.

Terbitan Tidak Berkala (Nonperiodical)

Pengarang, A. A. (1994). *Judul karya*. Kota terbit: Nama Penerbit.

Bagian dari Terbitan Tidak Berkala (misal, bab dari buku)

Pengarang, A. A., & Pengarang, B. B. (1994). Judul bab. Dalam A. Editor, B. Editor, & C. Editor (Eds.). *Judul buku* (hh. xxx-xxx). Tempat Terbit: Nama Penerbit.

Terbitan tidak berkala meliputi sumber-sumber yang diterbitkan secara lepas: buku, laporan, brosur, jenis-jenis monograf tertentu, manual, dan media audiovisual.

Terbitan Berkala Online

Pengarang, A. A., Pengarang, B. B., & Pengarang, C. C. (2000). Judul artikel. *Nama Terbitan Berkala*, xx, xxx-xxx. Dipungut (*retrieved*) tanggal, bulan, tahun, dari sumber.

Dokumen Online

Pengarang, A. A. (2000). *Judul karya*. Dipungut tanggal, bulan, tahun dari sumber.

Sumber elektronik meliputi *databases*, jurnal *online*, *Web sites* atau *Web pages*, *Newsgroups*, kelompok diskusi berbasis *Web*- atau *e-mail*, serta *newsletter* berbasis *Web*- atau *e-mail*.

2. Pengarang

Terbitan Berkala

Kernis, M. H., Cornell, D. P., Sun, C. -R., Berry, A., & Harlow, T. (1993). There's more to self-esteem than whether it is high or low: The importance of stability of self-esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65, 1190-1204.

Terbitan Tidak Berkala

Robinson, D. N. (Ed.). (1992). *Social discourse and moral judgment*. San Diego, CA: Academic Press.

Ketentuan:

- a. Baliklah semua nama pengarang, yaitu tuliskanlah nama pokok (*surname*) dulu, baru diikuti nama depan atau **inisial**-nya. Cantumkan nama pokok beserta inisialnya dari sebanyak-banyaknya **enam** pengarang. Jika pengarang berjumlah tujuh orang atau lebih, nama pengarang ketujuh dan selanjutnya cukup diwakili dengan **et al.** (jangan dicetak miring dan sesudah “al” diberi tanda baca titik). Untuk pencantumannya di dalam teks, ikutilah ketentuan yang sesuai (lihat Bab I).
- b. Jika nama depan pengarang menggunakan garis penghubung (*hyphenated*), garis penghubung itu harus dipertahankan dan masing-masing inisial harus diikuti dengan tanda koma.
- c. Gunakanlah tanda koma untuk memisahkan pengarang yang satu dari yang lain, untuk memisahkan nama pokok dari inisial, serta untuk memisahkan inisial dari imbuhan (misal, imbuhan **Jr.** dan **III**). Jika ada dua atau lebih pengarang, gunakanlah **ampersand (&)** di depan nama pengarang terakhir.
- d. Tuliskanlah secara lengkap nama pengarang kelompok (misal, **National Institute of Mental Health; American Psychological Association**).
- e. Jika dua atau lebih pengarang diterangkan dengan kata **bersama** (*with*), kata itu harus dituliskan di antara tanda kurung pada pencantuman dalam daftar pustaka. Sebaliknya, pada pencantuman di dalam teks cukup dituliskan nama pengarang utama.
- f. Pada pencantuman sumber berupa buku yang diedit atau disunting, tuliskanlah nama atau nama-nama editor di posisi nama pengarang diikuti akronim **Ed.** (tunggal) atau **Eds.** (ganda) atau **Peny.** (Penyunting, terjemahan bahasa Indonesia dari kata Editor, dipakai untuk tunggal maupun ganda) di antara tanda kurung sesudah nama editor terakhir.

- g. Pada pencantuman sumber tanpa pengarang, geserlah judul karangan ke posisi nama pengarang, diikuti tahun penerbitan.
- h. Nama pengarang lazim diakhiri dengan tanda baca **titik**. Pada pencantuman sumber dengan pengarang kelompok (misal, kelompok studi, badan pemerintah, asosiasi, korporasi), tanda titik ditempatkan sesudah nama pengarang. Pada pencantuman sumber berupa buku yang diedit, tanda titik ditempatkan sesudah tanda kurung tutup yang memuat akronim (Ed.) atau (Eds.). Pada pencantuman sumber berupa karya tanpa pengarang, tanda titik ditempatkan sesudah judul yang digeser ke posisi nama pengarang. (Jika unsur pengarang dengan sendirinya sudah berakhir dengan inisial yang diikuti titik, jangan menambahkan titik lagi).

3. *Tahun Penerbitan*

- Fowers, B. J., & Olson, D. H. (1993). ENRICH Marital Satisfaction Scale: A brief research and clinical tool. *Journal of Family Psychology*, 7, 6-15. [jurnal, buku, media audiovisual]
- (1993, Juni). [pertemuan; majalah bulanan, *newsletters*, dan buletin]
- (1994, September 28). [harian dan mingguan]
- (dalam penerbitan). [semua jenis sumber yang sudah dinyatakan diterima untuk diterbitkan namun belum dicetak]
- (n.d.) atau (tanpa tahun) [sumber tanpa informasi tentang tahun penerbitannya]

Ketentuan:

- a. Cantumkanlah tahun saat sumber yang bersangkutan mendapatkan pengesahan hak cipta (untuk karya-karya yang tidak diterbitkan, cantumkanlah tahun sumber itu disusun).
- b. Untuk majalah, *newsletters*, dan buletin, cantumkanlah tahun diikuti bulan atau tanggal dan bulan penerbitannya.

Jangan mencantumkan tahun, sampai artikel yang bersangkutan benar-benar diterbitkan. (Untuk mencantumkan artikel yang masih dalam proses revisi atau *review*, dan naskah-naskah yang tidak diterbitkan, silakan periksa Contoh **A.6-A.11** di Bab III).

- c. Untuk makalah dan poster yang disajikan dalam pertemuan ilmiah, cantumkanlah tahun dan bulan penyelenggaraan pertemuan ilmiahnya, dipisahkan dengan tanda baca koma dan dituliskan di antara tanda kurung.
- d. Jika sebuah sumber tidak disertai dengan informasi tentang tahun penerbitan, tuliskanlah **n.d.** (*no date*) atau **tanpa tahun** di antara tanda kurung.
- e. Tahun penerbitan diakhiri dengan tanda baca **titik**, sesudah tanda kurung tutup.

4. *Judul Artikel atau Bab*

Terbitan Berkala:

Deutsch, F. M., Lussier, J. B., & Servis, L. J. (1993). Husbands at home: Predictors of parental participation in childcare and housework. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65, 1154-1166.

Terbitan Tidak Berkala:

O'Neil, J. M., & Egan, J. (1992). Men's and women's gender role journeys: Metaphor for healing, transition, and transformation. In B. R. Wainrib (Ed.), *Gender issues across the life cycle* (pp. 107-123). New York: Springer.

Ketentuan:

- a. Hanya kata pertama dari judul dan subjudul (jika ada), serta nama diri benda atau orang sebagaimana lazim boleh diawali dengan huruf kapital. Selain itu, judul tidak perlu dicetak miring ataupun ditempatkan di antara tanda petik.

- b. Keterangan khusus yang bermanfaat untuk menemukan dan melacak kembali sumber perlu dicantumkan di antara tanda kurung tegak, tepat sesudah judul artikel. Yang perlu dicantumkan sebagai keterangan khusus adalah bentuk sumber, bukan judulnya.

Contoh-contoh:

[Letter to the editor] atau [Surat kepada editor]

[Special issue] atau [Edisi khusus]

[Monograph] atau [Monograf]

[Abstract] atau [Abstrak]

- c. Judul perlu diakhiri dengan tanda baca **titik**.

5. *Nama Sumber dan Informasi Penerbitannya* *Terbitan Berkala*

Jurnal:

Buss, D. M., & Schmitt, D. P. (1993). Sexual strategies theory: An evolutionary perspective on human mating. *Psychological Review*, 100, 204-232.

Majalah:

Henry, W. A., III. (1980, April 9). Beyond the melting pot. *Time*, 135, 28-31.

Ketentuan:

- a. Tuliskanlah **nama** terbitan berkala secara lengkap, serta dengan huruf kapital dan huruf kecil sebagaimana lazim.
- b. Tuliskanlah **nomor volume** jurnal, majalah, dan *newsletter*. Tidak perlu menuliskan akronim **Vol.** di depan nomor volumenya. Hanya jika masing-masing edisi jurnal diawali dengan halaman 1, maka perlu mencantumkan **nomor edisi** yang harus dituliskan di antara tanda kurung langsung sesudah nomor volume.

- c. Jika sebuah jurnal atau *newsletter* tidak dilengkapi dengan nomor volume, maka cantumkanlah **bulan, musim**, atau penanda waktu lain beserta **tahun**-nya, misal **(1994, April)**.
- d. Nama terbitan berkala beserta nomor volumenya, jika ada, harus dicetak miring.
- e. Cantumkanlah nomor halaman. Gunakanlah **pp.** (bahasa Inggris) atau **hh.** (bahasa Indonesia) di depan nomor halaman saat mencantumkan sumber berupa terbitan tercetak. (Ingat, pada kasus sumber-sumber elektronik, nomor halaman seringkali tidak relevan).
- f. Gunakanlah tanda baca koma sesudah nama sumber berupa terbitan berkala dan sesudah nomor volumenya.
- g. Nama sumber beserta informasi penerbitannya harus diakhiri dengan tanda baca titik.

6. Nama atau Judul Sumber pada Terbitan Tidak Berkala

Saxe, G. B. (1991). *Cultural and cognitive development: Studies in mathematical understanding*. Hillsdale, NJ: Erlbaum.

Ketentuan:

- a. Hanya huruf pertama dari kata pertama judul dan subjudul, jika ada, dan tentu saja nama diri harus ditulis dengan **huruf kapital**. Selain itu, judul (dan subjudul, jika ada) harus **dicetak miring**.
- b. Untuk keperluan pencarian dan pelacakan kembali, keterangan tambahan tentang sumber berupa terbitan tidak berkala itu perlu dicantumkan (misal, edisi, nomor laporan, nomor volume) di antara tanda kurung segera sesudah judul (dan subjudul, jika ada). Jangan membubuhkan tanda baca titik di antara judul (dan subjudul, jika ada) dan informasi yang dituliskan di antara tanda kurung. Selain itu, informasi yang dituliskan di antara tanda kurung itu juga tidak perlu dicetak miring.

- c. Keterangan tentang bentuk sumber harus dituliskan di antara tanda kurung tegak (sesudah keterangan tambahan yang dituliskan di antara tanda kurung lengkung), jika memang dipandang perlu untuk membantu pencarian dan pelacakan kembali.

Contoh-contoh:

[Brochure] atau [Brosur]

[Motion picture] atau [Film]

[Videotape] atau [Videotape]

[CD] atau [CD]

[Computer software] atau [Perangkat lunak komputer]

[Data file] atau [*File data*]

- d. Jika sebuah volume atau jilid merupakan bagian dari seri atau kumpulan sumber yang juga diberi judul (*a two-part title*), judul jilid ini harus dituliskan sebagai judul bagian dengan mencantumkan juga judul serinya.
- e. Judul sumber diakhiri dengan tanda baca titik.

7. ***Judul Sumber pada Bagian dari Terbitan Tidak Berkala (Bab dalam Buku)***. Unsur judul dari buku yang diedit terdiri atas (a) nama editor (jika ada) didahului kata **In** (bahasa Inggris) atau **Dalam** (bahasa Indonesia) dan (b) judul buku disertai keterangan (biasanya tentang halaman di dalam buku) yang ditempatkan di antara tanda kurung.

Editor

Baker, F. M., & Lightfoot, O. B. (1993). Psychiatric care of ethnic elders. Dalam A. C. Gaw (Ed.), *Culture, ethnicity, and mental illness* (hh. 517- 552). Washington, DC: American Psychiatric Press.

Ketentuan:

- a. Karena nama editor tidak diletakkan pada posisi pengarang, nama itu tidak perlu dituliskan terbalik; cantumkan **inisial** dan **nama pokok**. Cantumkan inisial dan nama pokok **semua** editor (untuk karya-karya rujukan utama yang dipersiapkan oleh sebuah dewan editor yang melibatkan banyak pengarang, bisa ditempuh cara cukup mencantumkan **editor utama** (*lead editor*) diikuti dengan **et al.**).
- b. Jika editornya terdiri dari dua orang, gunakan **ampersand** (&) sebelum nama kedua, dan tidak perlu membubuhkan tanda baca koma untuk memisahkan kedua nama. Jika editornya terdiri dari tiga orang atau lebih, bubuhkan *ampersand* sebelum nama terakhir, dan gunakan tanda baca koma untuk memisahkan nama-nama.
- c. Peran editor diterangkan dengan membubuhkan akronim **Ed.** (bahasa Inggris) atau **Peny.** (bahasa Indonesia) di antara tanda kurung dan sesudah nama pokok.
- d. Pada kasus buku tanpa editor, cukup dicantumkan kata **Dalam** sebelum judul buku.
- e. Unsur judul sumber berupa bagian dari terbitan tidak berkala ini diakhiri dengan tanda baca **koma**.

8 *Judul Buku dengan Informasi di antara Tanda Kurung*

Baker, F. M., & Lightfoot, O. B. (1993). Psychiatric care of ethnic elders. Dalam A. C. Gaw (Ed.), *Culture, ethnicity, and mental illness* (hh. 517- 552). Washington, DC: American Psychiatric Press.

Ketentuan:

- a. Nomor halaman dari artikel atau bab dituliskan di antara tanda kurung sesudah judul. (Ingatlah, pada kasus sumber-sumber elektronik, nomor halaman bisa jadi tidak relevan).
- b. Jika diperlukan keterangan tambahan untuk memudahkan pencarian (misal, edisi, nomor laporan, atau nomor volume

atau jilid), keterangan ini ditempatkan sebelum nomor halaman di antara tanda kurung dan diikuti dengan tanda baca koma.

- c. Unsur informasi di antara tanda kurung ini diakhiri dengan tanda baca titik.

9. *Informasi Penerbitan pada Terbitan Tidak Berkala (Nonperiodicals)*

Tempat, Negara Bagian:	Hillsdale, NJ:
Penerbit.	Erlbaum.
Tempat, Provinsi, Negara:	Toronto, Ontario, Canada:
Penerbit.	University of Toronto Press.
Tempat, Negara:	Oxford, England:
Penerbit.	Basil Blackwell.
Kota Besar:	Amsterdam:
Penerbit.	Elsevier.

Ketentuan:

- Cantumkan nama **kota** dan, khususnya jika nama kota itu kurang dikenal atau bisa dikacaukan dengan tempat lain, nama **negara bagian** atau **propinsi** (dan/atau **negara**) tempat kota itu terletak sebagaimana lazimnya dicantumkan pada halaman judul buku. Di Amerika Serikat nama negara bagian disingkat dengan dua huruf baku, misalnya **AL** untuk Alabama, **NY** untuk New York. Bubuhkan **kolon** atau **titik dua** sesudah nama tempat.
- Jika penerbitnya adalah sebuah universitas sedangkan nama negara bagian, propinsi, atau kota sudah termasuk dalam nama universitas, maka nama negara bagian, propinsi, atau kota ini tidak perlu ditulis ulang pada tempat penerbitan.
- Tuliskanlah nama penerbit dalam bentuk sesingkat mungkin tanpa mengurangi kejelasannya. Tuliskanlah secara lengkap

nama asosiasi, korporasi, dan penerbitan universitas, sebaliknya istilah seperti *Publishers, Co.*, atau *Inc.* (bahasa Inggris), atau *Penerbit, PT*, atau *CV* (bahasa Indonesia) yang sering melekat pada nama penerbit, namun tidak terlalu penting bagi pembaca, bisa dihilangkan. Namun, kata-kata *Books* atau *Press* yang sering juga melekat pada nama penerbit, harus dipertahankan.

- d. Jika terdapat dua atau lebih tempat penerbit, cantumkanlah nama tempat yang **disebut pertama** dalam buku atau, jika tersedia informasinya, cantumkanlah nama tempat kantor pusat penerbit.
- e. Unsur informasi penerbitan ini harus diakhiri dengan tanda baca **titik**.

10. Informasi tentang Pemungutan (Retrieval) Sumber pada Sumber Elektronik. Informasi tentang pemungutan sumber menerangkan tanggal sumber yang bersangkutan dipungut (*retrieved*), disertai nama dan/atau alamat sumbernya.

Electronic reference formats recommended by the American Psychological Association. (2000, Oktober 12). Dipungut 23 Oktober, 2000, dari <http://www.apa.org/journals/webref.html>.

Eid, M., & Langeheine, R. (1999). The measurement of consistency and occasion specificity with latent class models: A new model and its application to the measurement of affect. *Psychological Methods*, 4, 100-116. Dipungut 19 November, 2000, dari *the PsycARTICLES database*.

Ketentuan:

- a. Jika sumber diperoleh dari sebuah dokumen di internet, cantumkanlah alamat internet dokumen itu pada akhir keterangan tentang tanggal pemungutannya.

- b. Jika sumber dipungut dari sebuah *database*, cukup dicantumkan nama *database*-nya; tidak perlu alamatnya.
- c. Cantumkanlah frase **available from** (bahasa Inggris) atau **bisa diperoleh dari** (bahasa Indonesia) jika URL yang dicantumkan hanya menyediakan informasi tentang cara mendapatkan sumber yang dimaksud, dan tidak secara langsung menyediakan sumber yang dimaksud itu sendiri.
- d. Unsur informasi tentang pemungutan ini diakhiri dengan tanda baca titik, kecuali jika berakhir dengan sebuah alamat internet (tanpa titik).

BAB III

CONTOH PENULISAN SUMBER DALAM DAFTAR PUSTAKA MENURUT SISTEM APA

Pada bagian ini akan disajikan contoh-contoh penulisan berbagai sumber dalam daftar pustaka. Contoh-contoh yang dimaksud dikelompokkan ke dalam sejumlah kategori sebagai berikut: terbitan berkala; buku, brosur, dan bab dalam buku; laporan teknis dan laporan penelitian; *proceedings* pertemuan dan simposium ilmiah; disertasi doktor dan tesis *master*; karya untuk kalangan terbatas yang tidak diterbitkan; *reviews*; media audiovisual; dan media elektronik.

A. Terbitan Berkala

Unsur-unsur terbitan berkala yang perlu dicantumkan dalam daftar pustaka

Herman, L. M., Kuczaj, S. A., III, & Holder, M. D. (1993). Responses to anomalous gestural sequences by a language-trained dolphin: Evidence for processing of semantic relations and syntactic information. *Journal of Experimental Psychology: General*, 122, 184-194.

Pengarang artikel: **Herman, L. M., Kuczaj, S. A., III, & Holder, M. D.**

Tahun penerbitan: **(1993).**

Judul artikel: **Responses to anomalous gestural sequences by a language-trained dolphin: Evidence for processing of semantic relations and syntactic information.**

Nama terbitan berkala dan informasi penerbitan: *Journal of Experimental Psychology: General*, 122, 184-194.

Ketentuan:

- a. Hanya huruf pertama kata pertama dari judul dan subjudul, jika ada, dan nama diri (benda atau orang) ditulis dengan **huruf kapital**. Selain itu, judul tidak perlu dicetak miring atau ditempatkan di antara tanda kurung.
- b. Keterangan khusus yang penting untuk mencari dan melacak sumber yang bersangkutan perlu dituliskan di antara tanda kurung tegak serta ditempatkan langsung sesudah judul artikel (misal, [Surat kepada editor]). Tanda kurung tegak dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa yang tertulis di dalamnya adalah informasi tentang bentuk sumber, bukan judul.
- c. Unsur judul ini diakhiri dengan tanda baca titik.

1. Artikel Jurnal, Satu Pengarang

Mellers, B. A. (2000). Choice and the relative pleasure of consequences. *Psychological Bulletin*, 126, 910-924.

2. Artikel Jurnal, Dua Pengarang, Halaman Dinomori Per Edisi (*Issue*)

Klimoski, R., & Palmer, S. (1993). The ADA and the hiring process in organizations. *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 45(2), 10-36.

3. Artikel Jurnal, Tiga Sampai Enam Pengarang

Saywitz, K. J., Mannarino, A. P., Berliner, L., & Cohen, J. A. (2000). Treatment for sexually abused children and adolescents. *American Psychologists*, 55, 1040-1049.

4. Artikel Jurnal, Lebih Dari Enam Pengarang

Wolchik, S. A., West, S. G., Sandler, I. N., Tein, J., Coatsworth, D., Lengua, L., et al. (2000). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.

Ketentuan:

- a. Sesudah nama dan inisial pengarang keenam, tuliskan **et al.** untuk mewakili sisa pengarang lain dari artikel itu.
- b. Setiap kali harus dicantumkan di dalam teks, penulisannya adalah sebagai berikut: (**Wolchik et al., 2000**).

5. Artikel Jurnal Dalam Proses Penerbitan (*In Press*)

Zuckerman, M., & Kieffer, S. C. (dalam proses penerbitan). Race differences in face-ism: Does facial prominence imply dominance? *Journal of Personality and Social Psychology*.

Ketentuan:

- a. Sebuah makalah yang dikirimkan ke sebuah jurnal dan dinyatakan diterima untuk diterbitkan dipandang sebagai berstatus **in press** (bahasa Inggris) atau **dalam proses penerbitan** (bahasa Indonesia). Jika masih dalam proses *di-review* dan direvisi harus menggunakan format lain, seperti diterangkan pada **Contoh F.3**).
- b. Jangan menuliskan tahun, nomor volume, atau nomor halaman sebelum artikel itu sungguh-sungguh diterbitkan. Cara pencantumannya di dalam teks adalah sebagai berikut: (**Zuckerman & Kieffer, in press**).
- c. Jika ada sumber lain oleh pengarang atau pengarang-pengarang yang sama juga harus dicantumkan dalam daftar pustaka, sumber yang sudah diterbitkan harus ditempatkan mendahului sumber yang masih dalam proses penerbitan. Jika ada lebih dari satu sumber (oleh pengarang

atau pengarang-pengarang yang sama) berstatus dalam proses penerbitan, urutkanlah secara alfabetis berdasarkan kata pertama sesudah unsur tahun penerbitan (**in press** atau **dalam proses penerbitan**), dan bubuhkan huruf kecil pada unsur tahun penerbitan itu untuk membedakan sekaligus menunjukkan urutannya (misal, **in-press-a**).

6. Artikel dalam Majalah

Kandel, E. R., & Squire, L. R. (2000, November 10). Neuroscience: Breaking down scientific barriers to the study of brain and mind. *Science*, 290, 1113-1120.

Ketentuan:

- a. Tuliskanlah data spesifik waktu terbit selain tahun – nama bulan untuk majalah bulanan atau tanggal dan nama bulan untuk majalah mingguan.
- b. Tuliskanlah nomor volume.

7. Artikel Newsletter

Brown, L. S. (1993, Spring). Antidomination training as a central component of diversity in clinical psychology education. *The Clinical Psychologist*, 46, 83-87.

Ketentuan:

- a. Tuliskanlah data waktu terbit sebagaimana tercantum pada *newsletter*.
- b. Tuliskanlah nomor volume.

8. Artikel Newsletter, Tanpa Pengarang

The new health-care lexicon. (1993, Agustus/September). *Copy Editor*, 4, 1-2.

Ketentuan:

- a. Karya-karya tanpa pengarang harus diurutkan secara alfabetis berdasarkan kata pokok pertama pada judulnya (dalam contoh di atas, **new**).

- b. Untuk pencantuman di antara tanda kurung di dalam teks, tuliskanlah kependekan judulnya (atau judul lengkapnya jika tidak terlalu panjang): (“**The New Health-Care Lexicon,**” 1993).
- c. Tuliskanlah nomor volume.

9. Artikel Koran Harian, Tanpa Pengarang

New drug appears to sharply cut risk of death from heart failure.
(1993, Juli 15). *The Washington Post*, p. A12.

Ketentuan:

- a. Artikel-artikel tanpa pengarang harus diurutkan secara alfabetis berdasarkan kata pokok pertama pada judulnya.
- b. Untuk pencantuman di antara tanda kurung di dalam teks, tuliskanlah kependekan judulnya: (“**New Drug,**” 1993).
- c. Tuliskanlah **p.** (*page*, untuk halaman tunggal) atau **pp.** (*pages*, untuk halaman ganda) atau **h.** (halaman, untuk halaman tunggal) atau **hh.** (halaman-halaman, untuk halaman ganda) di depan nomor atau nomor-nomor halaman.

10. Artikel Koran Harian, Dilanjutkan ke Halaman Lain

Schwartz, J. (1993, September 30). Obesity affects economic, social status. *The Washington Post*, hh. A1, A4.

Ketentuan:

Jika sebuah artikel muncul di sebuah halaman dan dilanjutkan ke halaman lain, semua data halamannya harus dituliskan, dipisahkan dengan tanda baca koma (misal, **pp. B1, B3, B5-B7**).

11. Artikel Koran Mingguan, Surat (Pembaca) Kepada Redaksi

Berkowitz, A. D. (2000, November 24). How to tackle the problem of student drinking [Surat kepada editor]. *The Chronicle of Higher Education*, h. B20.

12. Edisi atau Bagian Khusus Sebuah Jurnal

Barlow, D. H. (Ed.). (1991). Diagnoses, dimensions, and *DSM-IV*: The science of classification [Edisi khusus]. *Journal of Abnormal Psychology*, 100 (3).

Ketentuan:

- a. Saat mencantumkan edisi atau bagian khusus dari sebuah jurnal (dalam contoh di atas, edisi khusus), tuliskanlah **editor** dan **judul** edisi.
- b. Jika sebuah edisi tidak memiliki editor, geserlah judul edisi ke posisi pengarang, sebelum tahun penerbitan, dan akhirilah judul edisi dengan tanda baca titik. Pencantumannya dalam daftar pustaka, urutkanlah secara alfabetis berdasarkan kata pokok pertama pada judul. Untuk pencantuman di antara tanda kurung di dalam teks, tuliskanlah kependekan judulnya, misal: (“**Diagnoses,**” 1991).
- c. Untuk keperluan pelacakan, tuliskanlah nomor edisi untuk edisi khusus atau nomor halaman untuk bagian khusus.
- d. Pencantuman artikel dalam daftar pustaka pada edisi khusus, ikutilah **Contoh A.1.-A.4.**

13. Monograf dengan Nomor Edisi dan Nomor Seri (Atau Keseluruhan Edisi)

Harris, P. L., & Kavanaugh, R. D. (1993). Young children’s understanding of pretence. *Monographs of the Society for Research in Child Development*, 58(1, Seri No. 231).

Ketentuan:

- a. Tuliskanlah nomor volume, selanjutnya diikuti nomor edisi dan nomor seri (atau keseluruhan edisi) di antara tanda kurung. Tuliskanlah **Whole** (Keseluruhan), bukan **Serial** (Seri) jika terbitan monograf itu merupakan edisi tunggal atau utuh, bukan seri.

- b. Jika suatu monograf diperlakukan sebagai terbitan lepas bukan berkala, tata tulis pencantumannya harap mengikuti **Contoh C.47**.

14. Monograf yang Dijilid Lepas sebagai Suplemen Sebuah Jurnal

Battig, W. F., & Montague, W. E. (1969). Category norms for verbal items in 56 categories: A replication and extension of the Connecticut category norms. *Journal of Experimental Psychology Monographs*, 80(3, Pt. 2).

Ketentuan:

Tuliskanlah nomor edisi serta nomor suplemen atau bagian di antara tanda kurung sesudah nomor volume.

15. Monograf yang Dijilid Menyatu pada Jurnal dengan Nomor Halaman Terusan

Ganster, D. C., Schaubroeck, J., Sime, W. E., & Mayes, B. T. (1991). The nomological validity of the Type A personality among employed adults [Monograf]. *Journal of Applied Psychology*, 76, 143-168.

Ketentuan:

Tuliskanlah **Monograph** (Inggris) atau **Monograf** (Indonesia) di antara tanda kurung tegak untuk menjelaskan bentuk terbitan yang bersangkutan.

16. Abstrak sebagai Sumber Asli

Woolf, N. J., Young, S. L., Fanselow, M. S., & Butcher, L. L. (1991). MAP-2 expression in cholinceptive pyramidal cells of rodent cortex and hippocampus is altered by Pavlovian conditioning [Abstrak]. *Society for Neuroscience Abstracts*, 17, 480.

Ketentuan:

Cantumkanlah keterangan **Abstract** (Inggris) atau **Abstrak** (Indonesia) di antara tanda kurung tegak, sesudah judul dan diakhiri dengan tanda baca titik.

17. Abstrak dari Sumber Sekunder (Terbitan Berkala Tercetak)

Nakazato, K., Shimonaka, Y., & Homma, A. (1992). Cognitive functions of centenarians: The Tokyo Metropolitan Centenarian Study. *Japanese Journal of Developmental Psychology*, 3, 9-16. Abstrak dipungut dari *PsycSCAN: Neuropsychology*, 1993, 2, Abstrak No. 604.

Ketentuan:

- a. Istilah *sumber sekunder* (*secondary source*) mengacu pada sumber-sumber berupa abstrak, ringkasan artikel, timbangan buku, dan sebagainya. Bahan-bahan seperti ini dipetik dari *sumber pertama* (*primary sources*) seperti artikel jurnal dan buku, seringkali dilakukan oleh orang lain, bukan oleh pengarang atau para pengarang aslinya. Dalam penelitian ilmiah, disarankan agar sedapat mungkin membaca dan mengutip sumber-sumber pertama.
- b. Cantumkanlah informasi tentang sumber sekundernya untuk memudahkan pelacakan kembali di akhir pencantuman sumber, diawali dengan frase **Abstract obtained from** (Abstrak dipungut dari), diikuti judul sumber sekunder yang dimaksud, tahun publikasi, nomor volume, dan nomor abstrak (jika ada).
- c. Jika tahun publikasi sumber sekunder berbeda dari tahun publikasi aslinya, pada pencantuman di dalam naskah perlu dituliskan keduanya, dipisahkan dengan garis miring, tahun publikasi aslinya ditempatkan di depan: **Nakazato, Shimonaka, and Homma (1992/1993)**.

18. Suplemen Jurnal

Regier, A. A., Narrow, W. E., & Rae, D. S. (1990). The epidemiology of anxiety disorders: The epidemiologic catchment area (ECA) experiences. *Journal of Psychiatric Research*, 24(Supl. 2), 3-14.

Ketentuan:

Tuliskanlah nomor suplemen di antara tanda kurung, langsung sesudah nomor volume.

19. Terbitan Berkala Tahunan

Fiske, S. T. (1993). Social cognition and social perception. *Annual Review of Psychology*, 44, 155-194.

20. Artikel Jurnal Berbahasa Non-Inggris, Judul Diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris (Publik Berbahasa Inggris) atau Indonesia (Publik Berbahasa Indonesia)

Ising, M. (2000). Intensitätsabhängigkeit evozierter Potenzial im EEG: Sindimpulsive Personen Augmenter oder Reducer? [Ketergantungan intensitas dalam potensi EEG yang terkait dengan peristiwa: Pada individu impulsif, akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan?] *Zeitschrift für Differentielle und Diagnostische Psychologie*, 21, 208-217.

Ketentuan:

- a. Jika sumber yang dipakai berupa versi asli artikel berbahasa non-Inggris, cantumkanlah versi aslinya. Tuliskanlah judul asli beserta terjemahannya dalam bahasa Inggris (untuk publik berbahasa Inggris) atau Indonesia (untuk publik berbahasa Indonesia) di antara tanda kurung tegak.
- b. Tuliskanlah tanda-tanda diakritis dan huruf kapital untuk kata-kata non-Inggris seperti dilakukan dalam bahasa aslinya (umlaut dan huruf kapital dalam contoh ini).

- c. Dalam tulisan ilmiah berbahasa Indonesia, sumber yang tertulis dalam bahasa Inggris tidak perlu disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Diandaikan semua pembaca bisa memahaminya. Sebaliknya, justru sumber yang ditulis dalam bahasa salah satu daerah di Indonesia atau dalam bahasa asing non-Inggris kiranya perlu disertai dengan terjemahan bahasa Indonesianya (tambahan oleh Penyadur).

21. Terjemahan dalam Bahasa Inggris Sebuah Artikel dari Jurnal yang Diberi Nomor Halaman per Edisi

Stutte, H. (1972). Transcultural child psychiatry. *Acta Paedopsychiatrica*, 38(9), 229-231.

Ketentuan:

Jika sumbernya berupa terjemahan sebuah artikel berbahasa non-Inggris ke dalam bahasa Inggris, cantumkanlah terjemahan Inggrisnya. Tuliskanlah judul dalam bahasa Inggrisnya tanpa tanda kurung (tentang penggunaan tanda kurung untuk karya-karya berbahasa non-Inggris, lihat **Contoh A.20.**, **B.9.**, dan **B.15.**).

22. Mengutip Karya yang Dibahas dalam Sebuah Sumber Sekunder

Ketentuan:

Yang harus dicantumkan di dalam daftar pustaka adalah sumber sekundernya. Pada pencantuman di dalam teks, tuliskan nama pengarang karya aslinya, dan sebutkan sumber sekundernya. Misal, karya **Seidenberg and McClelland** dikutip dalam tulisan **Coltheart et al.** yang kita baca, sementara kita sendiri tidak pernah membaca langsung karya **Seidenberg and McClelland**, maka yang harus dicantumkan di dalam daftar pustaka adalah **Coltheart et al.** Contoh-contoh:

Pencantuman di dalam teks:

Seidenberg and McClelland's study (seperti dikutip dalam Coltheart, Curtis, Atkins, & Haller, 1993)

Pencantuman dalam daftar pustaka:

Coltheart, M., Curtis, B., Atkins, P., & Haller, M. (1993). Models of reading aloud: Dual-route and parallel-distributed-processing approaches. *Psychological Review*, *100*, 589-608.

B. Buku, Brosur, dan Bab di dalam Buku

Unsur-unsur dari buku utuh yang perlu dicantumkan dalam daftar pustaka

Beck, C. A. J., & Sales, B. D. (2001). *Family mediation: Facts, myths, and future prospects*. Washington, DC: American Psychological Association.

Pengarang buku atau editor: **Beck, C. A. J., & Sales, B. D.**

Tahun penerbitan: **(2001)**.

Judul buku: ***Family mediation: Facts, myths, and future prospects***.

Informasi penerbitan: **Washington, DC: American Psychological Association**.

Ketentuan:

Jika pengarang buku lebih dari enam orang, ikutilah ketentuan untuk jurnal (lihat **Contoh A.4.**) dan semua pengarang sisanya disingkat dengan **et al.** [tidak dicetak miring dan ditutup dengan tanda baca titik setelah "al"] pada pencantuman pertama dan setiap pencantuman selanjutnya di dalam teks.

1. Buku, Edisi Ketiga, Jr. pada Nama

Mitchell, T. R., & Larson, J. R., Jr. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (ed. ke-3). New York: McGraw-Hill.

2. Buku, Pengarang Kelompok (Lembaga Pemerintah) sebagai Penerbit

Australian Bureau of Statistics. (1991). *Estimated resident population by age and sex in statistical local areas, New South Wales, June 1990* (No. 3209. 1). Canberra, Australian Capital Territory: Pengarang.

Ketentuan:

- a. Pengarang kelompok diurutkan secara alfabetis berdasarkan kata pertama yang signifikan atau penting dari nama pengarang kelompok yang bersangkutan.
- b. Jika pengarang dan penerbitnya sama, tuliskanlah kata **Author** (bahasa Inggris) atau **Pengarang** (bahasa Indonesia) sebagai nama penerbit.

3. Buku yang Diedit

Gibbs, J. T., & Huang, L. N. (Ed.). (1991). *Children of color: Psychological interventions with minority youth*. San Francisco: Jossey-Bass.

Catatan:

Jika pengarang tunggal bertindak sebagai editor sekaligus, tuliskanlah nama editor di antara tanda kurung sesudah judul, seperti menerangkan penerjemah (lihat **Contoh B.10**).

4. Buku, tanpa Pengarang atau Editor

Merriam-Webster's collegiate dictionary (ed. ke-10). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

Ketentuan:

- a. Tempatkanlah judul pada posisi pengarang.
- b. Buku tanpa pengarang atau editor semacam ini harus diurutkan secara alfabetis berdasarkan kata signifikan pertama pada judulnya (dalam contoh di atas, **Merriam**).
- c. Pada pencantuman di dalam teks, gunakan beberapa kata dari judul, atau seluruh judul jika cukup pendek, sebagai

pengganti nama pengarang: (**Merriam-Webster's Collegiate Dictionary, 1993**).

5. Buku, Edisi Revisi

Rosenthal, R. (1987). *Meta-analytic procedures for social research* (Ed. rev.). Newbury Park, CA: Sage.

6. Beberapa Volume dari Sebuah Karya Suntingan Terdiri atas Sejumlah Volume (*Multivolume Edited Work*), yang Penerbitannya Memakan Waktu Lebih dari Satu Tahun

Koch, S. (Ed.) (1959-1963). *Psychology: A study of science* (Vol. 1-6). New York: McGraw-Hill.

Ketentuan:

Pada pencantuman di dalam teks, tuliskanlah nama editor di antara tanda kurung: (**Koch, 1959-1963**).

7. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (ed. ke-4). Washington, DC: Author.

Ketentuan:

- a. Asosiasi adalah pengarang sekaligus penerbit.
- b. Tuliskanlah edisi yang kita pakai, dalam bilangan Arab, dan di antara tanda kurung.
- c. Pada pencantuman di dalam teks, tuliskanlah nama asosiasi dan judul manual secara lengkap pada pencantuman pertama; selanjutnya, cukup dituliskan akronim atau singkatannya *DSM* (dicetak miring):

<i>DSM-III</i>	(1980)	edisi ketiga
<i>DSM-III-R</i>	(1987)	edisi ketiga, direvisi
<i>DSM-IV</i>	(1994)	edisi keempat
<i>DSM-IV-TR</i>	(2000)	revisi teks

8. Ensiklopedi atau Kamus

Sadie, S. (Ed.). (1980). *The new Grove dictionary of music and musicians* (ed. ke-6, Vol. 1-20). London: Macmillan.

Ketentuan:

Untuk sumber yang memiliki dewan editor yang terdiri dari banyak orang, kita bisa mencantumkan nama editor utamanya (*lead editor*), diikuti **et al.**

9. Buku Non-Inggris

Piaget, J., & Inhelder, B. (1951). *La genèse de l'idée de hazard chez l'enfant* [The origin of the idea of chance in the child]. Paris: Presses Universitaires de France.

Ketentuan:

Jika sumber berupa versi asli buku berbahasa bukan Inggris, cantumkanlah versi aslinya: Tuliskan judul aslinya dan terjemahan Inggrisnya di antara tanda kurung tegak.

10. Buku yang Diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris

Laplace, P. -S. (1951). *A philosophical essay on probabilities* (F. W. Truscott & F. L. Emory, Trans.). New York: Dover. (Karya asli terbit 1814)

Ketentuan:

- a. Jika sumber berupa terjemahan dalam bahasa Inggris dari sebuah buku non-Inggris, cantumkanlah terjemahan Inggrisnya: Tuliskanlah judul dalam bahasa Inggrisnya tidak di antara tanda kurung (tentang penggunaan tanda kurung pada karya-karya non-Inggris, lihat **Contoh A.20., B.9., dan B.15.**).
- b. Pada pencantuman di dalam teks, tuliskanlah baik tahun penerbitan buku asli maupun terjemahannya: (**Laplace, 1814/1951**).

11. Brosur, Pengarang Berupa Lembaga

Research and Training Center on Independent Living. (1993). *Guidelines for reporting and writing about people with disabilities* (ed. ke-4) [Brosur]. Lawrence, KS: Author.

Ketentuan:

- a. Cara pencantuman brosur dalam daftar pustaka sama seperti buku utuh.
- b. Bentuk terbitannya, yaitu berupa brosur, perlu dicantumkan di antara tanda kurung tegak.

12. Artikel atau Bab di dalam Buku yang Diedit, Dua Editor

Bjork, R. A. (1989). Retrieval inhibition as an adaptive mechanism in human memory. In H. L. Roediger III & F. I. M. Craik (Ed.), *Varieties of memory & consciousness* (hh. 309-330). Hillsdale, NJ: Erlbaum.

Ketentuan:

Untuk bab dari sebuah buku yang tidak diedit, cantumkanlah kata **In** (Inggris) atau **Dalam** (Indonesia) sebelum judul buku.

13. Artikel atau Bab di dalam Buku yang Diedit Namun Masih dalam Proses Penerbitan, Volume yang Diberi Judul Tersendiri dalam Sebuah Karya yang Bervolume Ganda (*Two-Part Title*)

Auerbach, J. S. (dalam proses penerbitan). The origins of narcissism and narcissistic personality disorder: A theoretical and empirical reformulation. In J. M. Masling & R. F. Bornstein (Ed.), *Empirical studies of psychoanalytic theories: Vol. 4. Psychoanalytic perspectives on psychopathology*. Washington, DC: American Psychological Association.

Ketentuan:

- a. Jangan mencantumkan tahun penerbitan sebelum buku itu sungguh-sungguh telah diterbitkan. Pada pencantuman di

dalam teks, tuliskanlah sebagai berikut: **(Auerbach, dalam proses penerbitan)**.

- b. Nomor halaman juga belum tersedia sebelum karya itu diterbitkan; maka kita belum bisa mencantumkan nomor halaman untuk artikel atau bab di dalam buku yang masih dalam proses penerbitan.

14. Bab dari Sebuah Volume yang Merupakan Bagian dari Sebuah Seri

Maccoby, E. E., & Martin, J. (1983). Socialization in the context of the family: Parent-child interaction. In P. H. Mussen (Ed. Seri) & E. M. Hetherington (Ed. Vol.), *Handbook of child psychology: Vol. 4. Socialization, personality, and social development* (ed. ke-4, hh. 1-101). New York: Wiley.

Ketentuan:

Tuliskanlah editor serinya terlebih dulu baru diikuti editor volumenya, sehingga juga sejajar dengan penulisan judul-judul karyanya.

15. Artikel atau Bab Berbahasa Non-Inggris dalam Sebuah Buku yang Diedit, Judul Diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris

Davydov, V. V. (1972). De introductie van het begrip groothed in de eerste klas van de basisschool: Een experimenteel onderzoek [The introduction of the concept of quantity in the first grade of the primary school: An experimental study]. In C. F. Van Parreren & J. A. M. Carpay (Ed.), *Sovjetpsychologen aan het woord* (hh. 227-289). Groningen, The Netherlands: Wolters-Noordhoff.

Ketentuan:

Jika sumber berupa versi asli artikel atau bab berbahasa non-Inggris, cantumkanlah versi aslinya: Tuliskan judul aslinya dan terjemahan Inggrisnya di antara tanda kurung tegak.

16. Petikan dari Ensiklopedi

Bergmann, P. G. (1993). Relativity. Dalam *The new encyclopaedia Britannica* (Vol. 26, hh. 501-508). Chicago: Encyclopaedia Britannica.

Ketentuan:

Jika petikan dari ensiklopedi semacam itu tidak menyebut pengarangnya, tuliskanlah judul pada posisi pengarang.

17. Terjemahan ke dalam Bahasa Inggris dari Sebuah Artikel atau Bab dalam Sebuah Buku yang Diedit, Volume dalam Sebuah Karya Bervolume Ganda, dan Karya yang Diterbitkan Kembali

Freud, S. (1961). The ego and the id. In J. Strachey (Ed. & Penerj.), *The standard edition of the complete psychological works of Sigmund Freud* (Vol. 19, hh. 3-66). London: Hogarth Press. (Karya asli terbit 1923)

Ketentuan:

- a. Jika sumber berupa terjemahan ke dalam bahasa Inggris dari sebuah karya non-Inggris, cantumkanlah terjemahan Inggrisnya: Tuliskanlah judul dalam bahasa Inggris tidak di antara tanda kurung (tentang penggunaan tanda kurung pada sumber-sumber berbahasa bukan Inggris, lihat **Contoh A.20., B.9., 31, dan B.15.**).
- b. Untuk menerangkan penerjemah, gunakan akronim **Trans.** (bahasa Inggris) atau **Penerj.** (bahasa Indonesia), dan tempatkanlah nama penerjemah sesudah nama editor. Jika editornya sekaligus penerjemahnya, tuliskanlah kedua peran itu di antara tanda kurung sesudah nama editor.
- c. Pada pencantuman di dalam teks, tuliskanlah sebagai berikut: (**Freud, 1923/1961**).

18. Terjemahan Inggris dari Sebuah Artikel atau Bab dari Sebuah Buku yang Diedit, Cetakan Ulang dari Sumber Lain

Piaget, J. (1988). Extracts from Piaget's theory (G. Gellerier & J. Langer, Penerj.). In K. Richardson & S. Sheldon (Ed.), *Cognitive development to adolescence: A reader* (hh. 3-18). Hillsdale, NJ: Erlbaum. (Dicetak ulang dari *Manual of child psychology*, hh. 703-732, by P. H. Mussen, Ed., 1970, New York: Wiley)

Ketentuan:

- a. Jika sumber berupa terjemahan ke dalam bahasa Inggris dari sebuah karya berbahasa non-Inggris, cantumkanlah terjemahan Inggrisnya: Tuliskanlah judul berbahasa Inggrisnya tidak di antara tanda kurung (tentang penggunaan tanda kurung pada sumber-sumber berbahasa bukan Inggris, lihat **Contoh A.20., B.9., dan B.15.**).
- b. Pada pencantuman di dalam teks, tuliskanlah sebagai berikut: **(Piaget, 1970/1988)**.

C. Laporan Teknis dan Laporan Penelitian

Mazzeo, J., Druesne, B., Raffeld, P. C., Checketts, K. T., & Muhlstein, A. (1991). *Comparability of computer and paper-and-pencil scores for two CLEP general examinations* (College Board Rep. No. 91-5). Princeton, NJ: Educational Testing Service.

Unsur-unsur laporan yang perlu dicantumkan dalam daftar pustaka

Pengarang laporan: **Mazzeo, J., Druesne, B., Raffeld, P.C., Checketts, K. T., & Muhlstein, A.**

Tahun penerbitan: **(1991)**.

Judul laporan: *Comparability of computer and paper-and-pencil scores for two CLEP general examinations (College Board Rep. No. 91-5).*

Informasi penerbitan: **Princeton, NJ: Educational Testing Service.**

Ketentuan:

- a. Jika lembaga yang menerbitkan laporan itu mencantumkan nomor (misal, nomor laporan, nomor kontrak, nomor monograf) pada laporan yang bersangkutan, tuliskanlah nomor itu di antara tanda kurung sesudah judul. Jangan membubuhkan tanda baca titik di antara judul laporan dan unsur yang dituliskan di antara tanda kurung; unsur yang dituliskan di antara tanda kurung itu jangan dicetak miring. Jika laporan itu memiliki dua nomor, tuliskanlah salah satu yang paling memudahkan pencarian dan pelacakan kembali laporan itu.
- b. Tuliskanlah nama departemen, kantor, badan, atau lembaga yang menerbitkan laporan itu, persis seperti tercantum dalam laporan itu. Juga, tuliskanlah nama lembaga di atasnya jika lembaga yang menerbitkan laporan itu kurang dikenal. Jika hal ini terjadi, maka tuliskanlah dulu nama lembaga yang lebih tinggi, baru kemudian lembaga yang menerbitkan laporan itu (lihat **Contoh C.6. dan C.7.**).
- c. Pada pencantuman laporan yang diperoleh dari layanan kumpulan dokumen, tuliskanlah nomor dokumennya di antara tanda kurung dan ditempatkan paling akhir (lihat **Contoh C.2. dan C.3.**). Jangan membubuhkan tanda baca titik sesudah nomor dokumen.

1. Laporan yang Diterbitkan oleh Kantor Percetakan Negara, Lembaga Pemerintah sebagai Pengarang Kelompok

National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical training in serious mental illness* (Publikasi DHHS No. ADM 90-1679). Washington, DC: U. S. Government Printing Office.

Ketentuan:

Dokumen-dokumen pemerintah yang diterbitkan oleh lembaga pemerintah tertentu, harus mencantumkan lembaga yang bersangkutan sebagai penerbitnya.

2. Laporan yang Diterbitkan oleh *the National Technical Information Service* (NTIS)

Osgood, D. W., & Wilson, J. K. (1990). *Covariation of adolescent health problems*. Lincoln: University of Nebraska. (NTIS No. PB 91-154 377/AS)

3. Laporan yang Diterbitkan oleh *the Educational Resources Information Center* (ERIC)

Mead, J. V. (1992). *Looking at old photographs: Investigating the teacher tales that novice teachers bring with them* (Laporan No. NCRTL-RR-92-4). East Lansing, MI: National Center for Research on Teacher Learning. (Layanan Reproduksi Dokumen ERIC No. ED346082)

Ketentuan:

Nomor penerbitan yang dikeluarkan oleh lembaga penerbit yang bersangkutan perlu dituliskan di antara tanda kurung pada akhir.

4. Laporan Pemerintah yang Diterbitkan oleh Lembaga Lain (Bukan Salah Satu yang Sudah Disebutkan di Atas)

U. S. Department of Health and Human Services. (1992). *Pressure ulcers in adults: Prediction and prevention* (Publikasi AHCPR No. 92-0047). Rockville, MD: Author.

5. Laporan Pemerintah yang Diterbitkan oleh Lembaga Lain, Artikel atau Bab dalam Sebuah Kumpulan Laporan yang Diedit

Matthews, K. A. (1985). Assessment of Type A behavior, anger, and hostility in epidemiologic studies of cardiovascular disease. In A. M. Ostfield & E. D. Eaker (Ed.), *Measuring psychological variables in epidemiologic studies of cardiovascular disease* (Publikasi NIH No. 85-2270, hh. 153-183). Washington, DC: U. S. Department of Health and Human Services.

Ketentuan:

Cantumkanlah nomor halaman artikel atau bab serta nomor laporannya sesudah judul kumpulan laporannya dan di antara tanda kurung.

6. Laporan dari Universitas

Broadhurst, R. G., & Maller, R. A. (1991). *Sex offending and recidivism* (Lap. Teh. No. 3). Nedlands, Western Australia: University of Western Australia, Crime Research Centre.

Ketentuan:

- a. Jika nama negara bagian, propinsi, atau negara sudah tercantum dalam nama universitas, tidak perlu menuliskannya ulang pada lokasi penerbitan.
- b. Tuliskan dulu nama universitas, diikuti nama departemen atau organisasi spesifik di dalam universitas yang menerbitkan laporan itu.

7. Laporan dari Universitas, Laporan yang Diedit, Monograf

Shuker, R., Openshaw, R., & Soler, J. (Ed.). (1990). *Youth, media, and moral panic in New Zealand: From hooligans to video nasties* (Monograf Delta Research No. 11). Palmerston North, New Zealand: Massey University, Department of Education.

8. Laporan yang Diterbitkan oleh Sebuah Organisasi Swasta

Employee Benefit Research Institute. (1992, Februari). *Sources of health insurance and characteristics of the uninsured* (Issue Brief No. 123). Washington, DC: Author.

Ketentuan:

Gunakanlah format di atas untuk *issue briefs*, kertas kerja, dan dokumen korporat lainnya; nomor dokumen dituliskan di antara tanda kurung.

D. Proceedings Pertemuan dan Simposium Ilmiah

1. Proceedings yang Diterbitkan, Kontribusi pada Sebuah Simposium Ilmiah yang Diterbitkan, Artikel atau Bab dalam Sebuah Buku yang Diedit

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1991). A motivational approach to self: Integration in personality. In R. Dienstbier (Ed.), *Nebraska Symposium on Motivation: Vol. 38. Perspectives on motivation* (hh. 237-288). Lincoln: University of Nebraska Press.

Ketentuan:

- a. Huruf pertama kata-kata pada judul simposium perlu ditulis dengan huruf kapital sebab merupakan nama diri.
- b. Jika nama negara bagian, propinsi, atau negara sudah merupakan bagian dari nama universitas, tidak perlu ditulis ulang pada lokasi penerbitan.

2. Proceedings yang Diterbitkan Secara Teratur

Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F. (1992). Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA*, 89, 1372-1375.

Ketentuan:

- a. *Proceedings* yang diterbitkan secara teratur harus diperlakukan seperti terbitan berkala.
- b. Catatan: Jika *proceedings* hanya memuat abstrak artikel, cantumkanlah kata [**Abstract**] atau [**Abstrak**] sesudah judul artikel dan sebelum tanda baca titik. Gunakanlah tanda kurung tegak untuk menerangkan bahwa unsur yang bersangkutan tidak menunjukkan judul, melainkan bentuk.

3. Kontribusi dalam Sebuah Simposium yang Tidak Diterbitkan

Lichstein, K. L., Johnson, R. S., Womack, T. D., Dean, J. E., & Childers, C. K. (1990, Juni). Relaxation therapy for polypharmacy use in elderly insomniacs and noninsomniacs. In T. L. Rosenthal (Ketua), *Reducing medication in geriatric populations*. Simposium diselenggarakan dalam the First International Congress of Behavioral Medicine, Uppsala, Swedia.

Ketentuan:

Cantumkanlah bulan simposium itu diselenggarakan.

3. Makalah Tidak Diterbitkan yang Disajikan dalam Sebuah Pertemuan Ilmiah

Lanktree, C., & Briere, J. (1991, January). *Early data on the Trauma Symptom Checklist for Children (TSC-C)*. Makalah disajikan dalam pertemuan The American Professional Society on the Abuse of Children, San Diego, CA.

4. Sesi Poster

Ruby, J., & Fulton, C. (1993, Juni). *Beyond redlining: Editing software that works*. Sesi poster disajikan dalam pertemuan tahunan the Society for Scholarly Publishing, Washington, DC.

Ketentuan:

Cantumkanlah bulan pertemuan ilmiah itu diselenggarakan.

E. Disertasi Doktor dan Tesis Magister

1. Disertasi Doktor yang Abstraknya Diterbitkan dalam *Dissertation Abstracts International (DAI)* dan Diperoleh dari *UMI*

Bower, D. L. (1993). Employee assistant programs supervisory referrals: Characteristics of referring and nonreferring supervisors. *Dissertation Abstract International*, 54(1), 534B. (UMI No. 9315947)

Ketentuan:

- a. Jika disertasi itu diperoleh dari *UMI*, baik nomor *UMI* maupun nomor volume dan halaman *DAI*-nya perlu dicantumkan (lihat **Contoh E.3.** untuk disertasi doktor yang tidak diterbitkan). *UMI* adalah kependekan dari University of Michigan, sebuah universitas di Amerika Serikat yang memprakarsai penerbitan abstrak disertasi secara internasional.
- b. Sebelum Volume 30, judul atau nama *DAI* adalah *Dissertation Abstracts* atau *DA*.
- c. Mulai Volume 27, *Dissertation Abstracts* (kemudian berubah menjadi *DAI*) diterbitkan dalam dua seri: *A. The Humanities and Social Sciences* dan *B. The Physical Sciences and Engineering*.
- d. Mulai tahun 1976, seri ketiga yang diterbitkan secara terpisah (mulai dengan Volume 1) ditambahkan dalam *DAI*, yaitu: *C. European Abstracts*. Mulai Volume 14, nama seri ketiga ini diubah lagi menjadi: *C. Worldwide*.
- e. Untuk abstrak tesis magister yang diterbitkan dalam *Masters Abstracts International* serta diperoleh dari *UMI*, gunakanlah format yang disajikan di sini, dan sebagai informasi penerbitannya cantumkanlah nama atau judul, nomor volume, nomor halaman, dan nomor *UMI* (tentang tesis magister yang tidak diterbitkan, lihat **Contoh E.4.**).

- f. Sebelum Volume 24, nama *Masters Abstracts International* adalah *Masters Abstracts*.

2. Disertasi Doktor yang Diterbitkan dalam *DAI* Namun Diperoleh Lewat Universitas

Ross, D. F. (1990). Unconscious transference and mistaken identity: When a witness misidentifies a familiar but innocent person from a lineup (Disertasi doktor, Cornell University, 1990). *Dissertation Abstracts International*, 51, 417.

Ketentuan:

- a. Jika sumber berupa kopi naskah disertasi yang tersimpan di perpustakaan universitas tempat disertasi itu disusun namun sudah diterbitkan pula di dalam *DAI*, maka cantumkanlah nama universitas, tahun disertasi, serta nomor volume dan nomor halaman *DAI*-nya.
- b. Jika sumber berupa kopi naskah tesis magister yang tersimpan di perpustakaan universitas tempat tesis itu disusun sekaligus sudah diterbitkan dalam *Masters Abstracts International (MAI)*, gunakanlah format yang disajikan di atas dan sebagai informasi penerbitannya cantumkanlah nama, nomor volume, dan nomor halaman *MAI*-nya, di samping nama universitas dan tahun tesisnya (tentang tesis magister yang tidak diterbitkan, lihat **Contoh E.4.**).

3. Disertasi Doktor yang Tidak Dipublikasikan

Wilfley, D. E. (1989). *Interpersonal analyses of bulimia: Normal-weight obese*. Disertasi doktor yang tidak diterbitkan, University of Missouri, Columbia.

Ketentuan:

Jika sebuah disertasi tidak tercantum di *DAI*, gunakanlah format yang disajikan di atas. (Tentang disertasi yang muncul di *DAI*, lihat **Contoh E.1. dan E.2.**).

4. Tesis Magister yang Tidak Diterbitkan, Universitas di luar Amerika Serikat

Almeida, D. M. (1990). *Fathers' participation in family work: Consequences for fathers' stress and father-child relations*. Tesis magister yang tidak diterbitkan. University of Victoria, Victoria, British Columbia, Canada.

Ketentuan:

- a. Cantumkanlah nama kota dan negara bagian. (Tetapi nama negara bagian tidak perlu dituliskan jika sudah menjadi bagian dari nama universitas).
- b. Cantumkanlah nama kota, negara bagian atau propinsi, dan negara untuk universitas di luar Amerika Serikat.

F. Karya yang Tidak Diterbitkan dan Penerbitan untuk Kalangan Terbatas

1. Naskah Tidak Diterbitkan, Tidak Diserahkan Kepada Penerbit

Stinson, C., Milbrath, C., Reidboard, S., & Bucci, W. (1992). *Thematic segmentation of psychotherapy transcripts for convergent analyses*. Naskah yang tidak diterbitkan.

Ketentuan:

Tentang naskah yang tidak diterbitkan namun mencantumkan nama universitas, lihat **Contoh F.2**.

2. Naskah Tidak Diterbitkan Dengan Mencantumkan Nama Universitas

Depret, E. F., & Fiske, S. T. (1993). *Perceiving the powerful: Intriguing individuals versus threatening groups*. Naskah yang tidak diterbitkan, University of Massachusetts di Amherst.

Ketentuan:

Cantumkanlah nama kota dan nama negara bagian atau propinsi. Jika universitas terletak di luar Amerika Serikat, cantumkanlah juga nama negaranya. *Perkecualian*: Jangan mencantumkan nama negara bagian, propinsi, atau negara jika sudah menjadi bagian dari nama universitas. Pada contoh di atas, baik nama kota maupun negara bagian sudah menjadi bagian dari nama universitas, maka tidak perlu ditulis ulang.

3. Naskah Masih dalam Proses atau Sudah Diserahkan untuk Diterbitkan Namun Belum Dinyatakan Diterima

McIntosh, D. N. (1993). *Religion as schema, with implications for the relation between religion and coping*. Naskah yang sudah dikirimkan untuk diterbitkan.

Ketentuan:

- a. Jangan mencantumkan nama jurnal atau penerbit ke mana naskah itu diserahkan untuk diterbitkan.
- b. Perlakukanlah naskah yang sudah dinyatakan diterima untuk diterbitkan namun belum sungguh-sungguh terbit sebagai sumber yang masih **dalam proses penerbitan** (lihat **Contoh A.5. dan B.13.**).
- c. Gunakanlah format yang sama untuk draf atau karya yang masih dalam proses penulisan, namun keterangannya yang ditempatkan pada akhir perlu diubah menjadi: **Manuscript in preparation** (bahasa Inggris) atau **Naskah dalam persiapan** (bahasa Indonesia). Pada pencantuman di dalam teks, tuliskanlah tahun saat naskah itu kita baca (bukan “dalam persiapan”).
- d. Cantumkanlah nama universitasnya, jika mungkin.

4. Data Mentah Penelitian, Karya yang Tidak Berjudul

Bordi, F., & LeDoux, J. E. (1993). [Auditory response latencies in rat auditory cortex]. Data mentah yang tidak diterbitkan.

Ketentuan:

Huruf pertama kata-kata topik atau judul jangan ditulis dengan huruf kapital; gunakanlah tanda kurung tegak untuk menerangkan bahwa unsur yang dicantumkan menunjukkan isi, bukan judul.

5. Penerbitan untuk Kalangan Terbatas

Klomers, N. (Ed.). (1993, Musim Semi). *ADAA reporter*. (Bisa diperoleh dari the Anxiety Disorders Association of America, 6000 Executive Boulevard, Suite 513, Rockville, MD 20852)

Ketentuan:

- a. Pada terbitan untuk kalangan terbatas, cantumkanlah nama dan alamat tempat terbitan itu bisa diperoleh, sesudah judul dan di antara tanda kurung.
- b. Jika sebuah terbitan bisa diperoleh lewat Web, tuliskanlah alamat Web-nya sebagai ganti atau melengkapi alamat suratnya (contoh-contoh alamat Web, lihat **Bagian I**).

G. Review atau Timbangan

Unsur-unsur timbangan yang perlu dicantumkan dalam daftar pustaka

Mroczek, D. K. (2000). The emerging study of midlife [Timbangan buku *Life in the middle: Psychological and social development in middle age*]. *Contemporary Psychology: APA Review of Books*, 45, 482-485.

Pengarang timbangan: **Mroczek, D. K.**

Tahun penerbitan: **(2000)**.

Judul timbangan: **The emerging study of midlife**

Medium yang ditimbang: **Timbangan buku**

Karya yang ditimbang: *Life in the middle: Psychological and social development in middle age*.

Judul terbitan berkala dan informasi tentang penerbitan:
Contemporary Psychology: APA Review of Books, 45, 482-485.

1. Timbangan Buku

Schatz, B. R. (2000). Learning by text or context? [Timbangan buku *The social life of information*]. *Science, 290*, 1304.

Ketentuan:

- a. Jika timbangannya tidak diberi judul, gunakanlah unsur yang dituliskan di antara tanda kurung sebagai judul; pertahankanlah tanda kurungnya untuk menunjukkan bahwa unsur itu merupakan keterangan tentang bentuk dan isi, bukan sebuah judul.
- b. Tuliskanlah jenis medium yang ditimbang di antara tanda kurung tegak (buku, film, program televisi, dsb.).

2. Timbangan Film

Kraus, S. J. (1992). Visions of psychology: A videotext of classic studies [Timbangan film *Discovering Psychology*]. *Contemporary Psychology, 37*, 1146-1147.

H. Media Audiovisual

1. Film (*Motion Picture*)

Scorsese, M. (Producer), & Lonergan, K. (Penulis/Sutradara). (2000). *You can count on me* [Film]. United States: Paramount Pictures.

Harrison, J. (Produser), & Schmiechen, R. (Sutradara). (1992). *Changing our minds: The story of Evelyn Hooker* [Film]. (Bisa diperoleh dari Changing Our Minds, Inc., 170 West End Avenue, Suite 25R, New York, NY 10023)

American Psychological Association (Produser). (2000). *Responding therapeutically to patient expressions of sexual attraction: A stimulus training tape* [Film]. (Bisa diperoleh dari the American Psychological Association, 750 First Street, NE, Washington, DC 20002-4242)

Ketentuan:

- a. Tuliskanlah nama dan peran dari pencipta atau kontributor utama (sutradara atau produser atau keduanya); peran dituliskan di antara tanda kurung.
- b. Terangkanlah bahwa karya itu berupa **film** (*motion picture*) di antara tanda kurung, di belakang judulnya.
- c. Cantumkanlah negara asal (tempat film yang bersangkutan pertama kali dibuat dan diedarkan) film serta nama studio filmnya. Tergantung dari filmnya, sebuah studio film bisa diwakili oleh lebih dari satu negara. Dalam contoh di atas, produksi dan peredaran perdana film *You can count on me* berlangsung di Amerika Serikat, namun Film Miramax berjudul *Il Postino (The Postman)* dibuat dan diedarkan untuk pertama kalinya di Italia sehingga nama negara asal yang harus dicantumkan untuk film itu adalah Italia.
- d. Untuk jenis film yang diedarkan secara terbatas, cukup dituliskan nama distributor dan alamat lengkapnya pada akhir dan di antara tanda kurung.

2. Tayangan Televisi

Crystal, L. (Produser Pelaksana). (1993, Oktober 11). *The MacNeil/Lehrer news hour* [Tayangan televisi]. New York and Washington, DC: Public Broadcasting Service.

3. Serial Televisi

Miller, R. (Produser). (1989). *The mind* [Serial televisi]. New York: WNET.

4. Episode Tunggal dari Sebuah Serial Televisi

Hall, B. (Penulis), & Bender, J. (Sutradara). (1991). The rules of the game [Episode serial televisi]. Dalam J. Sander (Produser), *I'll fly away*. New York: New York Broadcasting Company.

Ketentuan:

- a. Pada posisi pengarang, tuliskanlah nama penulis skenario terlebih dulu, diikuti nama sutradara (keterangan peran dituliskan di antara tanda kurung).
- b. Tempatkanlah nama produser serial pada posisi editor.

5. Rekaman Musik

Bentuk umum

Writer, A. (Tahun hak cipta). Title of song [Direkam oleh artis jika berbeda dari penulis]. Dalam *Title of album* [Medium rekaman: CD, kaset, dsb.]. Tempat: Label. (Tahun rekaman jika berbeda dari tahun hak cipta)

Rekaman

Shocked, M. (1992). Over the waterfall. Dalam *Arkansas traveller* [CD]. New York: PolyGram Music.

Rekaman oleh artis yang bukan penciptanya

Goodenough, J. B. (1982). Tails and trotters [Direkam oleh G. Bok, A. Mayo, & E. Trickett]. On *And so will we yet* [CD]. Sharon, CT: Folk-Legacy Records. (1990)

Ketentuan:

Pada pencantuman di dalam teks, tuliskanlah nomor *side* atau sisi atau nomor *track*-nya.

6. Rekaman Audio

Costa, P. T., Jr. (Pembicara). (1988). *Personality, continuity, and changes of adult life* (Rekaman kaset No. 207-433-88A-B). Washington, DC: American Psychological Association.

Ketentuan:

- a. Cantumkanlah nama dan peran originator alias pencipta atau kontributor utamanya (pada contoh di atas, **Costa**, yang perannya adalah **speaker** atau pembicara).

- b. Tuliskanlah jenis mediumnya di antara tanda kurung sesudah judul (dalam contoh di atas, **cassette recording** alias **rekaman kaset**). Cantumkanlah nomor rekaman di antara tanda kurung, jika memang diperlukan untuk identifikasi dan pelacakan kembali. Tanda kurung dipakai untuk menerangkan jenis medium. Jika jenis mediumnya sekaligus merupakan unsur identitas yang berguna untuk pelacakan kembali, tanda kurungnya bisa dihilangkan.
- c. Cantumkanlah nama lokasi dan nama distributornya (dalam contoh di atas, **American Psychological Association**).

I. Media Elektronik

Sumber di Internet

Dokumen-dokumen yang tersedia di internet meliputi antara lain artikel-artikel dari terbitan berkala (misal, koran, *newsletter*, atau jurnal); sumber-sumber itu bisa berdiri sendiri (misal, makalah hasil penelitian, laporan pemerintah, buku *online*, atau brosur); atau bisa memiliki format berbasis Web (misal, *Web page* atau halaman Web, *newsgroup*).

Keterangan tentang sumber dari internet minimal harus meliputi judul dokumen, tahun (bisa tahun penerbitan atau *update* alias perbaharuan tahun penerbitan aslinya, atau tahun dokumen itu dipungut), dan alamat (dalam bahasa internet, *uniform resource locator*, disingkat **URL**). Jika mungkin, cantumkan pula nama pengarang atau para pengarang dokumen atau sumber itu.

<http://www.apa.org/monitor/oct00/workplace.html>

Unsur-unsur URL adalah sebagai berikut:

- a. **Protokol**. Unsur ini menunjukkan metode yang harus dipakai oleh seorang *Web browser* dalam bertukar data dengan

file server tempat dokumen yang dicari berada. Jenis-jenis protokol yang populer adalah *hypertext transfer protocol (http)*, *hypertext transfer protocol secure (https)*, dan *file transfer protocol (ftp)*. Apa pun jenisnya, protokol perlu diikuti dengan tanda baca titik dua dan garis miring ganda (contoh: **http://**).

- b. ***Nama host***. Unsur ini menunjukkan *server* tempat *file* berada. Dalam *Web* lazimnya berupa alamat *home page* sebuah organisasi (contoh: **http://www.apa.org** adalah alamat *APA home page*). Tidak semua nama *host* diawali dengan “www” (contoh: **http://journals.apa.org** adalah *home page* jurnal elektronik *APA*). Nama *host* tidak terikat pada keharusan ditulis dengan huruf kecil atau kapital. Agar konsisten dan mudah diingat, disarankan menuliskan nama *host* dengan huruf kecil.
- c. Unsur sisanya menunjukkan *directory path* menuju dokumen yang dicari. Bagian ini terikat pada keharusan mengikuti cara penulisan seperti aslinya baik menyangkut penggunaan huruf kapital, huruf kecil, dan tanda baca. Penting mencantumkan *directory path*, bukan hanya *host name*-nya, sebab *home pages* dan *menu pages* lazimnya hanya memuat aneka *links*, dan hanya salah satu di antaranya menuju ke dokumen yang dicari.

Terbitan berkala

1. Artikel Internet yang Didasarkan pada Sumber Tercetak

Kebanyakan artikel yang dipungut dari penerbitan *online* merupakan salinan dari versi tercetaknya. Jika memang begitu, tata tulis umum pencantuman jurnal dalam daftar pustaka dapat diterapkan (lihat **Contoh A.1.-A.5.**). Namun, jika artikel itu hanya diterbitkan dalam versi elektronik, maka keterangan itu perlu dicantumkan di antara tanda kurung tegak sesudah judul.

Contoh:

VandenBos, G., Knapp, S., & Doe, J. (2001). Role of reference elements in the selection of resources by psychology undergraduates [Versi elektronik]. *Journal of Bibliographic Research*, 5, 117-123.

Sebaliknya, jika kita yakin bahwa sebuah artikel *online* merupakan versi yang sudah diubah dari versi cetakannya atau sudah dilengkapi dengan data atau catatan tambahan, maka kita perlu menerangkan tanggal dokumen itu dipungut beserta *URL*-nya.

VandenBos, G., Knapp, S., & Doe, J. (2001). Role of reference elements in the selection of resources by psychology undergraduates. *Journal of Bibliographic Research*, 5, 117-123. Dipungut 13 Oktober, 2001, dari <http://jbr.org/articles.html>

2. Artikel dalam Jurnal yang Hanya Diterbitkan lewat Internet

Fredrickson, B. L. (2000, Maret 7). Cultivating positive emotions to optimise health and well being. *Prevention & Treatment*, 3, Artikel 0001a. Dipungut 20 November, 2000, dari <http://journals.apa.org/prevention/Volume3/pre0030001a.html>

3. Artikel dalam Jurnal yang Hanya Diterbitkan lewat Internet, Dipungut dengan File Transfer Protocol (ftp)

Crow, T. J. (2000). Did *Homo sapiens* speciate on the *y* chromosome? *Psychology*, 11. Dipungut 25 Maret, 2001, dari <ftp://ftp.princeton.edu/harnad/Psychology/2000.volume.11/psyc.00.11.001.language-sex-chromosome.1.crow>

4. Artikel dalam Newsletter yang Hanya Diterbitkan lewat Internet

Glueckauf, R. L., Whitton, J., Baxter, J., Kain, J., Vogelgesang, S., Hudson, M., et al. (1998, Juli). Videocounseling for

families of rural teens with epilepsy-Project update. *Telehealth News*, 2(2). Dipungut 6 Juni, 2000, dari http://www.telehealth.net/subscribe/newsletter_4a.html#1

Ketentuan:

- a. Tuliskanlah tanggal penerbitan secara lengkap seperti tercantum pada artikel.
- b. Perhatikan bahwa tidak ada nomor halaman.
- c. Pada artikel internet, nomor volume dan edisi seringkali tidak relevan. Jika kedua unsur itu tidak digunakan, satu-satunya keterangan yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka adalah nama terbitan berkalanya.
- d. Jika mungkin, *URL*-nya harus langsung mengarahkan kita ke artikel.
- e. *URL* yang mengarah ke jalur lain perlu dipisahkan dengan garis miring di depannya dan tanda baca titik di belakangnya. Jangan menggunakan tanda baca *hyphen* atau tanda penghubung (-) sebagai pemisah.

Dokumen tidak berkala dalam Internet

5. Dokumen Lebih dari Satu Halaman yang Diciptakan oleh Organisasi Nonpemerintah, Tanpa Keterangan Waktu

Greater New Milford (Ct) Area Healthy Community 2000, Task Force on Teen and Adolescent Issues. (tanpa tahun). *Who has time for a family meal? You do!* Dipungut 5 Oktober, 2000, dari <http://www.familymealtime.org>

Ketentuan:

- a. Jika sebuah dokumen dalam internet terdiri atas lebih dari satu halaman (artinya, setiap bagian memiliki *URL* masing-masing), cantumkanlah *URL* yang membawa pembaca ke *home page* untuk dokumen itu.
- b. Tuliskanlah **n.d.** (*no date*) atau **tanpa tahun** jika informasi

tentang waktu penerbitannya memang tidak ada.

6. Bab atau Bagian dalam Dokumen Internet

Benton Foundation. (1998, Juli 7). Barriers to closing the gap. In *Losing ground bit by bit: Low-income communities in the information age* (bab. 2). Dipungut 18 Agustus 2001, dari <http://www.benton.Org/Library/Low-Income/two.html>

Ketentuan:

- a. Gunakanlah penanda bab atau bagian (jika ada) sebagai ganti nomor halaman.
- b. Cantumkanlah *URL* yang membawa pembaca langsung ke bab atau bagian yang bersangkutan.

7. Dokumen yang Berdiri Sendiri, tanpa Keterangan tentang Pengarang maupun Tahun Penerbitan

GVU's 8th WWW user survey. (tanpa tahun). Dipungut 8 Agustus, 2000, dari http://www.cc.gatech.edu/gvu/user_surveys/survey-1997-10/

Ketentuan:

Jika nama pengarang dokumen tidak tersedia, mulailah dengan menuliskan judul dokumennya.

8. Dokumen yang Tersedia pada Program Universitas atau Web site Jurusan

Chou, L., McClintock, R., Moretti, F., & Nix, D. H. (1993). *Technology and education: New wine in new bottles: Choosing pasts and imagining educational futures*. Dipungut 24 Agustus, 2000, dari Columbia University, Institute for Learning Technologies Web site: <http://www.ilt.Columbia.edu/publications/papers/newwinel.html>

Ketentuan:

Jika sebuah dokumen tersimpan dalam sebuah *Web site* yang

besar dan kompleks (seperti lazimnya *Web site* universitas atau lembaga pemerintah), tuliskanlah dulu nama organisasi *host* dan program atau jurusannya sebelum *URL* untuk dokumen itu sendiri. *URL* didahului dengan tanda baca titik dua.

Laporan teknis dan laporan penelitian

9. Laporan dari Sebuah Universitas, Tersedia dalam *Web site* Sebuah Organisasi Nonpemerintah

University of California, San Francisco, Institute for Health and Aging. (1996, November). *Chronic care in America: A 21st century challenge*. Dipungut 9 September, 2000, dari the Robert Wood Johnson Foundation Web site: <http://www.rwjf.org/library/chrcare/>

Ketentuan:

- a. Jika nama pengarang sebuah dokumen nyata-nyata berbeda dari *provider*-nya (misal, *host organization*), tuliskanlah *provider* itu secara eksplisit dalam keterangan tentang pemungutan.
- b. *Perhatian*. Dokumen ini sudah tersedia lagi di situs itu. Lazimnya sumber semacam itu harus *di-update* atau dihapus.

10. Laporan Pemerintah A. S. yang Tersedia dalam *Web site* Lembaga Pemerintah, tanpa Keterangan Tahun Penerbitan

United States Sentencing Commission. (tanpa tahun). *1997 sourcebook of federal sentencing statistics*. Dipungut 8 Desember, 1999, dari <http://www.uscc.gov/annrpt/1997/sbtoc97.htm>

11. Laporan dari Sebuah Organisasi Nonpemerintah, Tersedia dalam *Web site* Organisasi itu

Conarie, Inc. (1997, September 27). *Towards a Canadian health IWAY: Vision, opportunities and future steps*. Dipungut 8

Agustus, 2000, dari <http://www.canarie.ca/press/publications/pdf/health/healthvision.doc>

12. Abstrak Sebuah Laporan Teknis Dipungut dari Web site Universitas

Kruschke, J. K., & Bradley, A. L. (1995). *Extensions to the delta rule of associative learning* (Indiana University Cognitive Science Research Report No. 14). Abstrak dipungut 21 Oktober, 2000, dari http://www.Indiana.edu/~kruschke/deltarule_abstract.html

Ketentuan:

Jika dokumen yang dipungut berupa abstrak dan bukan makalah lengkapnya, mulailah keterangan pemungutannya dengan **Abstract retrieved** atau **Abstrak dipungut**.

Proceedings pertemuan dan simposium ilmiah

13. Makalah yang Disajikan dalam Sebuah Simposium, Abstrak Dipungut dari Web site Universitas

Cutler, L. D., Frölich, B., & Hanrahan, P. (1997, Januari 16). *Two-handed direct manipulation on the responsive workbench*. Makalah disajikan dalam 1997 Symposium on Interactive 3D Graphics. Abstrak dipungut 1 Mei, 2000, dari <http://www.graphics.stanford.edu/papers/twohanded/>

14. Makalah Disajikan dalam Konferensi Maya

Tan, G., & Lewandowsky, S. (1996). *A comparison of operator trust in humans versus machines*. Makalah disajikan dalam the CybErg 96 virtual conference. Dipungut 16 Mei, 2000, dari <http://www.curtin.edu.au/conference/cyberg/centre/outline.cgi/frame?dir=tan>

Ketentuan:

Konferensi maya tidak mencantumkan lokasi geografik (artinya, konferensi yang berlangsung sepenuhnya *online*).

Email

E-mail yang dikirim oleh seseorang kepada orang lain harus dicantumkan sebagai komunikasi atau percakapan pribadi.

Newsgroup, forum online dan kelompok diskusi, serta mailing lists elektronik

Internet menawarkan banyak pilihan kepada semua orang di seluruh dunia untuk memprakarsai dan mengikuti diskusi tentang topik tertentu. Pilihan itu meliputi *newsgroups*, forum *online* dan kelompok diskusi, serta *mailing lists* elektronik.

Namun kita perlu berhati-hati saat mencantumkan sumber-sumber berupa diskusi elektronik. Aturan umumnya, sumber-sumber seperti ini tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka terbitan-terbitan formal sebab lazimnya sumber-sumber semacam itu tidak melewati *review* oleh kolega sebaya (*peer reviewed*), isinya dipandang kurang ilmiah, dan tidak diarsipkan untuk jangka waktu yang cukup lama. Jika tidak diarsipkan, sumber-sumber itu tidak bisa dilacak kembali maka tidak semestinya dicantumkan dalam daftar pustaka. Mereka paling-paling bisa dicantumkan sebagai percakapan pribadi.

15. Pesan yang Dimuat dalam *Newsgroup*

Chalmers, D. (2000, November 17). Seeing with sound [Pesan 1]. Pesan dimuat dalam news://sci.psychology.-consciousness

Ketentuan:

- a. Jika tersedia data nama lengkap pengarang, tuliskanlah nama pokoknya dulu diikuti inisial. Jika hanya tersedia *screen name* pengarang, tuliskanlah *screen name* itu.
- b. Tuliskanlah tanggal, bulan, dan tahun pemasangan pesan.
- c. Sesudah tanggal, bulan dan tahun, tuliskanlah judul pesan (lazim disebut “thread”); keterangan ini jangan dicetak miring. Tuliskanlah penanda tertentu untuk pesan itu di antara tanda kurung sesudah judul.

- d. Akhirilah dengan **Message posted to** atau **Pesan dimuat dalam** diikuti alamat *newsgroup*-nya. Perhatikanlah bahwa protokolnya adalah **news**.

16. Pesan yang Dimuat oleh Forum *Online* atau Kelompok Diskusi

Simons, D. J. (2000, Juli 14). New resources for visual cognition [Pesan 31]. Pesan dimuat dalam <http://groups.yahoo.com/group/visualcognition/message/31>

17. Pesan yang Dimuat dalam *Mailing List* Elektronik

Hammond, T. (2000, November 20). YAHC: Handle Parameters, DOI Genres, etc. Pesan dimuat dalam Ref-Links electronic mailing list, diarsipkan dalam <http://www.doi.org/mail-archive/ref-link/msg00088.html>

Ketentuan:

Tuliskanlah nama *mailing list* dan alamat versi pesan yang diarsipkan.

Aneka Sumber Elektronik Lain

Kumpulan databases (aggregated databases). Peneliti dan mahasiswa kini makin sering memanfaatkan kumpulan *databases* untuk mencari dan memungut abstrak, artikel, dan jenis informasi lain. Kini *databases* bisa diperoleh dari beraneka sumber atau pemasok (*suppliers*) serta dalam beraneka format (misal, pada CD-ROM, dipasang pada *server* universitas, atau bisa diperoleh dari *Web site* pemasok). Lagi pula, perbedaan antara beraneka sumber dan format ini lazimnya tidak mudah dikenali oleh para pengguna akhir (*end users*). Maka, saat mencantumkan sumber yang diperoleh dari kumpulan *databases* dalam daftar pustaka, ikutilah format atau

tata tulis yang sesuai dengan sumber yang dipungut serta tuliskanlah keterangan tentang pemungutannya, khususnya tanggal, bulan dan tahun pemungutan serta nama lengkap *database*-nya.

18. Salinan Elektronik dari Sebuah Artikel Jurnal, Ditulis oleh Tiga sampai Lima Pengarang, Dipungut dari *Database*

Borman, W. C., Hanson, M. A., Oppler, S. H., Pulakos, E. D., & White, L. A. (1993). Role of early supervisory experiences in supervisor performance. *Journal of Applied Psychology*, 78, 443-449. Dipungut 23 Oktober, 2000, dari PsycARTICLES database.

19. Artikel Koran Harian, Versi Elektroniknya Bisa Diperoleh lewat *Search*

Hilts, P. J. (1999, February 16). In forecasting their emotions, most people flunk out. *New York Times*. Dipungut 21 November, 2000, dari <http://www.nytimes.com>

20. Salinan Elektronik Sebuah Abstrak yang Diperoleh dari *Database Sekunder*

Fournieir, M., de Ridder, D., & Bensing, J. (1999). Optimism and adaptation to multiple sclerosis: What does optimism mean? *Journal of Behavioral Medicine*, 22, 303-326. Abstrak dipungut 23 Oktober, 2000, dari PsycINFO database.

21. Versi Elektronik Laporan Pemerintah yang Bisa Diperoleh Lewat *Search GPO Access Database* (dalam Web)

U.S. General Accounting Office. (1997, Februari). *Telemedicine: Federal strategy is needed to guide investments* (Publikasi No. GAO/NSAID/HEHS-97-67). Dipungut 15 September, 2000, dari General Accounting Office Reports Online via GPO Access: http://www.access.gpo.gov/su_docs/aces/aces160.shtml?/gao/index.html

Ketentuan:

Keterangan tentang pemungutannya harus berupa URL yang mengarahkan langsung ke *search screen* dari *database* yang bersangkutan.

Program komputer, software, dan bahasa pemrograman

Software dan bahasa pemrograman baku seperti Microsoft Word, Excel, Java, Adobe Photoshop, bahkan SAS dan SPSS tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka. Pada pencantuman di dalam teks, cukup dituliskan nama resmi *software* disertai nomor versinya. Sebaliknya, *software* atau program komputer khusus dengan peredaran terbatas perlu dicantumkan dalam daftar pustaka.

22. *Software* alias Perangkat Lunak Komputer

Miller, M. E. (1993). *The Interactive Tester* (Versi 4.0) [Perangkat lunak komputer]. Westminster, CA: Psytek Services.

23. Perangkat Lunak Komputer dan Manualnya yang Tersedia di *Web site* Universitas

Schwarzer, R. (1989). *Statistics software for meta-analysis* [Perangkat lunak komputer dan manual]. Dipungut 23 Mei, 2001, dari http://www.yorku.ca/faculty/academic/schwarze/meta_e.htm

Ketentuan:

- a. Nama *software*, program, atau bahasa tidak perlu dicetak miring.
- b. Jika ada seseorang yang memegang hak pemilikan atas suatu *software*, tuliskanlah nama orang itu sebagai pengarang; jika pemegang hak pemilikan itu tidak ada, dalam daftar pustaka sumber itu harus diperlakukan sebagai karya tanpa pengarang.
- c. Tuliskanlah keterangan sumber sebagai entah program

komputer, bahasa, atau *software* sesudah judul dan di antara tanda kurung tegak. Jangan membubuhkan tanda baca titik di antara judul dan keterangan yang dituliskan di antara tanda kurung tegak itu.

- d. Tuliskanlah lokasi atau tempat serta nama organisasi yang menghasilkan karya itu, jika ada, pada posisi penerbit.
- e. Informasi yang sama perlu diberikan saat mencantumkan manual dalam daftar pustaka. Bedanya, perlu diterangkan sumber itu berupa program komputer atau manual *software*, dituliskan di antara tanda kurung tegak dan sesudah judul.

Data mentah

24. File Data, Diperoleh dari Lembaga Pemerintah

National Health Interview Survey-Current health topics: 1991-Longitudinal study of aging (Versi 4) [File data]. Hyattsville, MD: National Center for Health Statistics.

Ketentuan:

Tuliskanlah keterangan tentang materinya (misal, **Data file** alias **File data**) di antara tanda kurung tegak sesudah judul (sebelum tanda baca titik).

25. File Data, Diperoleh dari NTIS Web site

Department of Health and Human Services, National Center for Health Statistics. (1991). *National Health Provider Inventory: Home health agencies and hospices, 1991* [File data]. Bisa diperoleh dari National Technical Information Service Web site, <http://www.ntis.gov>

Ketentuan:

Cantumkanlah keterangan **available from** atau **bisa diperoleh dari** untuk menunjukkan bahwa URL yang bersangkutan mengarahkan ke informasi tentang cara mendapatkan materi, bukan ke materinya itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association (2001). *Publication manual of the American Psychological Association* (ed. ke-5). Washington, DC: Pengarang.
- Bruner, K. F. (1942). Of psychological writing: Being some valedictory remarks on style. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 37, 52-70.

TENTANG PENYADUR



Dr. A. Supratiknya, dosen Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Tamat dari Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada (Drs., 1980) dan dari *Department of Psychology, College of Social Sciences and Philosophy, University of the Philippines, Diliman (Ph.D., 1992)*. Pernah mengikuti *Fulbright Visiting Scholar Program* di *Center for Cross-Cultural Research, Department of Psychology, Western Washington University, Bellingham*, dan *School of Psychology, Florida Institute of Technology, Melbourne, Amerika Serikat (2003-2004)*. Menjadi anggota Himpunan Psikologi Indonesia (Himpsti), *American Psychological Association*, dan *International Association for Cross-Cultural Psychology*. Dalam Kongres Internasional IACCP Ke-18, 11-15 Juli 2006, di *Isle of Spetses, Yunani*, terpilih sebagai *Regional Representative* untuk wilayah Asia Tenggara masa bakti 2006-2008. Menulis dan menerjemahkan sejumlah buku, menulis artikel, dan melakukan penelitian tentang psikologi, dengan perhatian khusus pada psikologi budaya dan pendidikan.